

LAPORAN AKHIR TAHUN PENELITIAN
PENELITIAN HIBAH BERSAING



**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR KEPERAWATAN DASAR BERBASIS
OBJECTIVE STRUCTURE CLINICAL EXAMINATION (OSCE) DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN SKILL LAB**

Tahun Ke-1 dari rencana 2 tahun

Ketua/Anggota Tim:

Musrifatul Uliyah, SST, M.Kes (NIDN. 0711087202)
Dr. A.Aziz Alimul Hidayat, S.Kep, Ns, M.Kes (NIDN. 0008127401)

Dibiayai oleh Kopertis Wilayah VII Jawa Timur, Kementerian Riset dan Pendidikan
Tinggi sesuai dengan surat Perjanjian Pelaksanaan Hibah Penelitian Nomor
010/SP2H/P/K7/KM/2016 tanggal 3 Maret 2016

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
NOPEMBER 2016

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : PENGEMBANGAN BAHAN AJAR KEPERAWATAN
DASAR BERBASIS OBJECTIVE STRUCTURE
CLINICAL EXAMINATION (OSCE) DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN SKILL LAB

Peneliti/Pelaksana

Nama Lengkap : MUSRIFATUL ULİYAH S.ST., M.Kes
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Surabaya
NIDN : 0711087202
Jabatan Fungsional : Lektor
Program Studi : Keperawatan
Nomor HP : 03178635389
Alamat surel (e-mail) : musrifatululiyah@yahoo.com

Anggota (1)

Nama Lengkap : Dr. ABDUL AZIZ ALIMUL HIDAYAT S.Kep, Ns,
M.Kes
NIDN : 0008127401
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Surabaya
Institusi Mitra (jika ada) : -
Nama Institusi Mitra : -
Alamat : -
Penanggung Jawab : -
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 2 tahun
Biaya Tahun Berjalan : Rp 50.000.000,00
Biaya Keseluruhan : Rp 100.000.000,00



Mengetahui,
Rektor

(Dr. dr. Sukadiono, MM)
NIP/NIK 0718126802

Surabaya, 30 - 11 - 2016
Ketua,

(MUSRIFATUL ULİYAH S.ST., M.Kes)
NIP/NIK 0120121097



Menyetujui,
Ketua LPPM

(Ded. Nasrullah, M.Kep)
NIP/NIK

RINGKASAN

Permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai besar (73,2%) mahasiswa diploma III keperawatan memiliki nilai cukup dalam praktik klinik keperawatan, hal tersebut masih belum memenuhi standar nilai yang diharapkan dalam praktik keperawatan, yaitu standar baik. Apabila permasalahan tersebut tidak segera diatasi maka dapat mempengaruhi kelulusan uji kompetensi nasional perawat, dan berdampak pada kualitas lulusan Perawat. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan mempersiapkan proses pembelajaran yang berorientasi pada praktik, salah satunya melalui penggunaan bahan ajar berbasis *objective structure clinical examination (OSCE)*. Penelitian ini bertujuan 1) menghasilkan pengembangan bahan ajar keperawatan dasar yang tepat dengan berbasis pada *objective structure clinical examination (OSCE)* 2) menguji hasil pengembangan bahan ajar keperawatan dasar yang berbasis *objective structure clinical examination (OSCE)* dalam meningkatkan kemampuan skill lab mahasiswa Diploma III keperawatan. **Metode penelitian** yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *research and development*. Yang dilakukan dalam enam tahap penelitian, yaitu survey pendahuluan, awal pengembangan prototipe, desain produk, validasi produk, revisi desain, dan deskripsi hasil penelitian. Subyek penelitian adalah bahan ajar keperawatan dasar dengan sumber data mahasiswa program studi diploma 3 keperawatan Universitas Muhammadiyah Surabaya, Akademi keperawatan Adi Husada, Stikes RKZ Surabaya. Sumber data validasi prototipe bahan ajar adalah dosen keperawatan dasar dari tiga Perguruan Tinggi. **Hasil penelitian** bahan ajar ini berisi 5 bab, diantaranya bab 1 tentang kebutuhan oksigen dan prosedur tindakan keperawatan, bab 2 tentang kebutuhan cairan dan prosedur tindakan keperawatan, bab 3 tentang kebutuhan nutrisi dan prosedur tindakan keperawatan, bab 4 tentang kebutuhan eliminasi dan prosedur tindakan keperawatan, dan bab 5 berisi kebutuhan aktivitas dan prosedur tindakan keperawatan, yang disertai glosarium dan daftar pustaka. yang ditulis dalam sebuah buku dengan ukuran A4 sebanyak 130 halaman, dengan jenis tulisan arial. Judul buku yang dihasilkan adalah keperawatan dasar dan strategi penyelesaian kasus yang dilengkapi rangkuman dan contoh kasus OSCE dengan strategi penyelesaian serta uji kompetensi dengan langkah mengerjakan soal yang runtut dan mudah di pahami. **Kesimpulan** dari penelitian ini adalah telah teridentifikasinya komponen isi bahan ajar berbasis OSCE. Sudah dihasilkan draf awal dari penelitian dengan model pengembangan bahan ajar berbasis OSCE.

Keyword: *objective structure clinical examination (OSCE)*, *Keperawatan*, *skill lab*

PRAKATA

Segala Puji bagi Allah Tuhan seluruh alam atas hidayah dan kesempatan yang telah diberikan oleh tim peneliti, sehingga dapat terselesaikan laporan akhir tahun ke-1 penelitian produk terapan ini.

Dengan terselesaikannya laporan akhir tahun pertama dalam penelitian produk terapan yang berjudul “Pengembangan bahan ajar keperawatan dasar berbasis OSCE dalam meningkatkan skill lab pada Mahasiswa Program Studi Diploma III Keperawatan” diharapkan dapat memberikan arah dan rencana untuk tindaklanjut pada penelitian tahun kedua.

Atas terselesaikan laporan ini kami tim peneliti mengucapkan kepada berbagai pihak yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung dalam pelaksanaan penelitian ini, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada :

1. Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi atas fasilitas khususnya pembiayaan/pendanaan dalam hibah penelitian ini.
2. Direktur Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi atas program hibah penelitian ini;
3. Koordinator Kopertis Wilayah VII Jawa Timur atas fasilitas khususnya pembiayaan/pendanaan dalam hibah penelitian ini.
4. Rektor Universitas Muhammadiyah Surabaya, ketua LPPM Universitas Muhammadiyah Surabaya dan Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya atas kesempatan yang diberikan.
5. Ketua Program Studi Diploma III Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surabaya, dan Jember serta para dosen dan mahasiswa yang menjadi responden atas bantuan fasilitas tempat penelitian yang diberikan kepada tim peneliti.
6. Tim Peneliti, sejawat atas partisipasi dan kerjasama dalam penelitian ini

Sehingga penelitian ini berjalan sesuai dengan waktu yang direncanakan, dengan kelemahan dalam penelitian ini kami berharap berbagai masukan, kritik dan saran demi perbaikan penelitian lanjutan.

Surabaya, 29 Nopember 2016

Tim Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Pengesahan laporan.....	1
Ringkasan	2
Prakata.....	3
Daftar Isi.....	4
Daftar tabel.....	5
Daftar gambar.....	6
Daftar lampiran.....	7
Bab 1. Pendahuluan.....	8
Bab 2. Tinjauan Pustaka.....	10
Bab 3. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	11
Bab 4. Metode Penelitian.....	14
Bab 5. Hasil dan Luaran yang dicapai.....	15
Bab 6. Rencana tahap berikutnya.....	24
Bab 7. Kesimpulan dan saran.....	25
Daftar Pustaka.....	26
Lampiran 1. Log book Penelitian.....	29

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Kegiatan Penelitian pengembangan bahan ajar keperawatan dasar berbasis OSCE.....	6
Tabel 5.1	Hasil analisis pemahaman dan kebutuhan mahasiswa dan dosen terhadap bahan ajar keperawatan berbasis OSCE...	7
Tabel 5.2	Hasil analisis pemahaman terhadap bahan ajar keperawatan berbasis OSCE.....	8
Tabel 5.3	Hasil analisis Kebutuhan mahasiswa dan dosen terhadap fisik bahan ajar keperawatan berbasis OSCE.....	9
Tabel 5.4	Hasil analisis Kebutuhan mahasiswa terhadap isi bahan ajar keperawatan berbasis OSCE.....	10

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Prosedur Pengembangan Penelitian Tahun 1 dan II.....	6
Gambar 5.1	Sampul depan buku.....	7
Gambar 5.2	Sampul belakang buku.....	8

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Logbook Penelitian.....	6
------------	-------------------------	---

BAB 1

PENDAHULUAN

Kompetensi menurut Kepmendikas No. 045/U/2002 merupakan seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggungjawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas dibidang pekerjaan tertentu atau juga dapat dikatakan sebagaimana *Association K.U Leuven*, bahwa kompetensi itu sebuah pengintegrasian dari pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang memungkinkan untuk melaksanakan satu cara efektif.

Keperawatan sebagai bagian dari pendidikan profesi kesehatan yang lulusanya diharapkan memiliki berbagai kompetensi perawat yang telah ditetapkan oleh standar profesi, untuk itu salah satu bukti lulusan memiliki kompetensi atau tidak adalah dapat dilihat dari hasil uji kompetensi. Oleh karena itu pelaksanaan uji kompetensi adalah hal yang sangat penting dalam pendidikan profesi. Dalam pelaksanaan uji kompetensi masih terdapat berbagai permasalahan diantaranya belum ada standar uji kompetensi perawat secara nasional yang telah ditetapkan secara bersama, sehingga terjadilah perbedaan dalam pelaksanaan uji kompetensi perawat diberbagai daerah seperti dilaksanakan oleh Majelis Tenaga Kesehatan Propinsi (MTKP) dan Komite Nasional Uji Kompetensi Perawat (KNUKP) PPNI Pusat yang menyelenggarakan secara nasional.

Selain masalah standar uji kompetensi, juga terdapat permasalahan yang perlu segera diselesaikan terkait dengan uji kompetensi, diantaranya rendahnya lulusan yang mengikuti uji kompetensi nasional, rendahnya kesiapan lulusan dalam menghadapi uji kompetensi, serta sebagaian besar (73,2%) mahasiswa diploma III keperawatan memiliki nilai cukup dalam praktik klinik keperawatan, hal tersebut masih belum memenuhi standar nilai yang diharapkan dalam praktik keperawatan, yaitu standar baik. Apabila permasalahan tersebut tidak segera diatasi maka dapat mempengaruhi kelulusan uji kompetensi nasional perawat, dan berdampak pada kualitas lulusan. Selain itu juga penyiapan proses pembelajaran dalam hal ini adalah penyediaan bahan ajar yang berbasis OSCE sampai saat ini belum ditemukan, sehingga berdampak pada kesiapan pelaksanaan uji praktik klinik keperawatan dengan metode OSCE. Beberapa penelitian tentang keunggulan OSCE telah dihasilkan, diantaranya penelitian Alinier (2009) mengemukakan OSCE mampu meningkatkan kepercayaan diri ketika berhadapan dengan instrumen klinis dan lebih siap menghadapi berbagai kasus di rumah sakit. Penelitian Nayar, dkk (1986)

menyatakan OSCE dapat membedakan katagori mahasiswa dalam uji praktik, dan OSCE dapat diujikan pada pembelajaran laboratorium karena sebagai perangkat evaluasi dengan kapasitas yang baik. Penelitian Baid (2011) menyatakan penerapan OSCE dalam perawatan intensif membutuhkan persiapan tenaga pengajar dan waktu yang cukup sekaligus dapat merefleksikan pengalaman baru. Penelitian Pandya, dkk (2010) menyatakan penerapan OSCE pada pendidikan spesialisasi keperawatan mampu meningkatkan secara signifikan kemampuan psikomotor dan kognitif dan merupakan metode yang andal dan efektif. Penelitian Kalbitz, dkk (2010) menyatakan OSCE merupakan metode evaluasi yang memiliki relevansi yang tinggi dan strategi ini banyak disukai oleh mahasiswa serta penerimaan yang tinggi, dan Penelitian Kurz, dkk (2009) menyatakan ada perbedaan penerapan metode OSCE dengan metode tradisional dengan hasil akhir ujian praktik, evaluasi pembelajaran, kepuasan yang tinggi.

Untuk mempersiapkan pelaksanaan OSCE pada uji kompetensi nasional maupun penerapan ujian klinik pada pendidikan diploma, maka diperlukan berbagai metode pembelajaran yang tepat dengan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan metode OSCE, salah satunya adalah penggunaan bahan ajar berbasis OSCE, karena saat ini bahan ajar yang diberikan hanya memenuhi target kurikulum yang berlaku di institusi dengan metode konvensional, yakni ujian kognitif, sikap dan psikomotor yang terpisah (belum terintegrasi) yang menyebabkan kemampuan mahasiswa juga umumnya hanya terfokus satu aspek saja. Penggunaan bahan ajar dalam pembelajaran sangat penting, karena beberapa manfaat yang dapat dirasakan, seperti dalam penelitian Richard Duschl dalam Indriyanti & Sulistiowati (2010) menyatakan bahwa pembelajaran dengan bahan ajar dalam pembelajaran konsep mengubah miskonsepsi mahasiswa menuju konsep ilmiah.

Berdasarkan kajian penelitian terdahulu maka belum ditemukan atau dihasilkannya penelitian pengembangan bahan ajar keperawatan dasar berbasis OSCE yang dapat meningkatkan kemampuan skill lab mahasiswa. Berkaitan dengan itu, masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut, " Apakah model pengembangan bahan ajar berbasis OSCE dalam meningkatkan Skill lab bagi mahasiswa Program Diploma III Keperawatan?

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Bahan Ajar

Bahan ajar merupakan bahan yang digunakan dalam proses pembelajaran yang berisi materi pembelajaran, dengan prinsip *sequencing*, yakni mengurutkan penyajian materi pelajaran, dan *synthesizing*, yakni upaya untuk menunjukkan antara fakta, konsep, prosedur dan prinsip yang terkandung dalam materi pembelajaran.

Dalam merancang materi pembelajaran, terdapat lima kategori yang dapat dipelajari diantaranya informasi verbal, keterampilan intelektual, strategi kognitif, sikap, dan keterampilan motorik. Dalam pelaksanaan strategi pengorganisasian materi pembelajaran terdiri dari tiga tahapan proses berpikir, yaitu pembentukan konsep, interpretasi konsep, dan aplikasi prinsip. Strategi-strategi tersebut memegang peranan sangat penting dalam mendesain pembelajaran yang sangat berguna dalam penguasaan materi.

Dalam penyusunan bahan ajar terdapat karakteristik yang harus ada, diantaranya didahului oleh pernyataan sasaran belajar, pengetahuan disusun sedemikian rupa sehingga dapat menggiring partisipasi mahasiswa secara aktif, memuat sistem penilaian berdasarkan penguasaan, memuat semua unsur bahan pelajaran dan semua tugas pelajaran, memberi peluang bagi perbedaan antar individu mahasiswa, mengarah pada suatu tujuan belajar tuntas.

Dalam perkembangannya, pengembangan bahan ajar dilakukan dengan langkah sebagai berikut: *pertama* melakukan analisis tujuan dan karakteristik isi bidang studi, *kedua* melakukan analisis sumber belajar, *ketiga* melakukan analisis karakteristik pebelajar, *kempat* menetapkan sasaran dan isi pembelajaran, *kelima* menetapkan strategi pengorganisasian isi pembelajaran, *keenam* menetapkan strategi penyampaian isi pembelajaran, *ketujuh* menetapkan strategi pengelolaan pembelajaran, dan *kedelapan* pengembangan prosedur pengukuran hasil pembelajaran. Langkah-langkah 1,2,3, dan 4 merupakan langkah analisis kondisi pembelajaran, langkah-langkah 5,6, dan 7 merupakan langkah pengembangan, dan langkah ke-8 merupakan langkah pengukuran hasil pembelajaran.

Selain itu dalam penyusunan bahan ajar terdapat beberapa komponen yang harus ada diantaranya bagian pendahuluan, bagian kegiatan belajar, dan daftar pustaka. Bagian

pendahuluan mengandung penjelasan umum mengenai modul, indikator pembelajaran. Bagian kegiatan belajar mengandung uraian isi pembelajaran, rangkuman, tes, kunci jawaban, dan umpan balik (Indriyanti & Sulistiyowati, 2010).

2.2 Konsep OSCE

OSCE merupakan salah satu metode evaluasi klinik, selain observasi, tertulis, lisan, yang menilai penampilan atau kemampuan klinis secara terstruktur dan bersifat obyektif. OSCE ini memiliki kelebihan dibandingkan dengan metode lain adalah dapat mengukur secara bersama kemampuan pengetahuan, psikomotor dan sikap. Karena ketiga unsur penilaian dapat dilakukan dalam waktu bersamaan maka metode ini sangat tepat digunakan dalam penilaian klinik khususnya pada pendidikan keperawatan.

Menurut Miller dalam Zulharman (2007) mengemukakan ada empat level penilaian ketrampilan klinik yang dapat digunakan diantaranya mulai dari tingkat *knows*, *knows how*, *shows how* dan *does*. Dalam penilaian ketrampilan klinik selama ini umumnya menilai pada level *knows* dan *knows how*, maka kemungkinan besar tidak dapat untuk memastikan kompetensi yang dimiliki perawat, maka penilaian klinik sampai dengan tingkat *shows how* dan *does* perlu dilakukan.

OSCE sebagai alat evaluasi klinik yang dapat digunakan dalam pendidikan keperawatan, dapat menilai berbagai aspek, diantaranya pengkajian riwayat hidup, pemeriksaan fisik, laboratorium, identifikasi masalah, merumuskan dan menyimpulkan data, interpretasi pemeriksaan, menetapkan pengelolaan klinik, mendemonstrasikan prosedur, kemajuan berkomunikasi dan pemberian pendidikan kesehatan. Hal tersebut juga telah dilakukan sebelumnya dan berkembang cepat sebagaimana pada pendidikan kedokteran, karena OSCE pertama kali dikenalkan oleh Harden dari Universitas Dundee, dan OSCE pertama kali diadopsi oleh Amerika Utara dan lalu berkembang di UK secara luas pada tahun 1990. OSCE sekarang ini digunakan untuk menilai ketrampilan klinik di fakultas kedokteran dan sertifikasi dokter di USA, Canada, UK, Australia, New Zealand, dan negara lain, maka pendidikan keperawatan perlu untuk mengembangkan sebagaimana pendidikan dokter.

Dalam penerapan OSCE terdapat beberapa hal yang perlu disiapkan, diantaranya 1) Menentukan kompetensi klinik yang akan diujikan atau menentukan jenis kemampuan

apa yang akan dievaluasi. Dalam menentukan kompetensi klinik ini sangat ditentukan dari hasil yang diharapkan dalam pembelajaran, kompetensi yang sering digunakan dalam keperawatan adalah pengkajian riwayat hidup, pemeriksaan fisik, laboratorium, identifikasi masalah, merumuskan dan menyimpulkan data, interpretasi pemeriksaan, menetapkan pengelolaan klinik, mendemonstrasikan prosedur, kemajuan berkomunikasi dan pemberian pendidikan kesehatan 2) Menentukan waktu station. Dalam menentukan waktu tiap station ini sangat dipengaruhi oleh kompleksitas ketrampilan yang akan diujikan. Waktu yang sering dipilih berkisar antara 4–15 menit dan rata-rata yang sering diterapkan adalah 5 menit. 3) Menentukan jumlah station. Dalam menentukan jumlah station yang terlibat tidak ada ketentuan yang pasti. Berbagai negara salah satunya Kanada OSCE dengan 12 station tidak menunjukkan penurunan reliabilitas ketika menggunakan hanya 12 station. 4) Menentukan standar setting, dalam menyusun OSCE juga diperlukan penentuan standar setting untuk memutuskan nilai atas dan bawah. 5) Menentukan standar pasien, dalam penilaian dengan OSCE standar pasien digunakan untuk meningkatkan reliabilitas. Standar pasien ini merupakan orang sehat yang dilatih untuk memerankan keadaan pasien sesuai dengan skenario yang akan diujikan. 6) Logistik 7) Tim penguji, dalam menentukan tim penguji dipilih berdasarkan keahliannya untuk masing-masing station. Dalam penyediaan tim penguji cadangan perlu dilakukan untuk menghindari tim penguji yang sudah ditunjuk berhalangan hadir 8) Biaya dan *Post exam review*.

Berdasarkan dua konsep tersebut, yakni konsep pengembangan bahan ajar dan OSCE, yang mana konsep bahan ajar yang menekankan pada informasi verbal, keterampilan intelektual, strategi kognitif, sikap, dan keterampilan motorik, yang kemudian dituangkan dalam bagian/komponen bahan ajar, seperti bagian pendahuluan, bagian kegiatan belajar, dan daftar pustaka. Khususnya pada pendidikan keperawatan penyusunan bahan ajar keperawatan belum banyak memperhatikan kaitan isi bahan ajar dengan bentuk soal uji kompetensi yang banyak menggunakan OSCE, sehingga mahasiswa atau calon perawat mengalami kesulitan terhadap uji kompetensi yang dilakukan. Untuk itu diperlukan pengembangan bahan ajar dengan berbasis pada OSCE, khususnya dalam setting bahan ajar (isi pembelajaran, dan contoh soal/tes) yang disesuaikan dengan uji kompetensi.

BAB 3

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.1 Tujuan khusus penelitian:

- 1) Menganalisis pemahaman, kebutuhan mahasiswa dan dosen terhadap keberadaan bahan ajar keperawatan berbasis OSCE, materi bahan ajar keperawatan berbasis OSCE, fisik bahan ajar keperawatan berbasis OSCE, isi bahan ajar keperawatan berbasis OSCE;
- 2) Menyusun bahan ajar keperawatan dasar berbasis *objective structure clinical examination* (OSCE);
- 3) Menguji bahan ajar keperawatan dasar berbasis *objective structure clinical examination* (OSCE) dalam meningkatkan kemampuan skill lab (tahun kedua)

1.2 Luaran Penelitian

- 1) Bahan ajar keperawatan dasar berbasis OSCE
- 2) Publikasi ilmiah (tahun 1 dan 2), HKI (hak cipta/buku) tahun ke-2

1.3 Urgensi (keutamaan) penelitian

Masalah pencapaian kompetensi keperawatan dasar dapat diatasi dengan melakukan modifikasi pembelajaran dengan menggunakan hasil pengembangan bahan ajar keperawatan dasar berbasis OSCE. Kendala umum dalam pelaksanaan tersebut belum ada perangkat pembelajaran yang sesuai dengan model uji kompetensi yakni model OSCE. Keutamaan yang didapatkan dari penelitian ini adalah dapat digunakan sebagai alternatif untuk peningkatan kompetensi keperawatan bagi mahasiswa diploma tiga keperawatan serta untuk meningkatkan mutu lulusan dalam hal ini peningkatan kelulusan uji kompetensi perawat.

BAB 4

METODE PENELITIAN

1.1 Rancangan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah dengan pendekatan *research and development*.

Penelitian dilaksanakan dalam waktu 2 tahun, dengan kegiatan penelitian sebagai berikut:

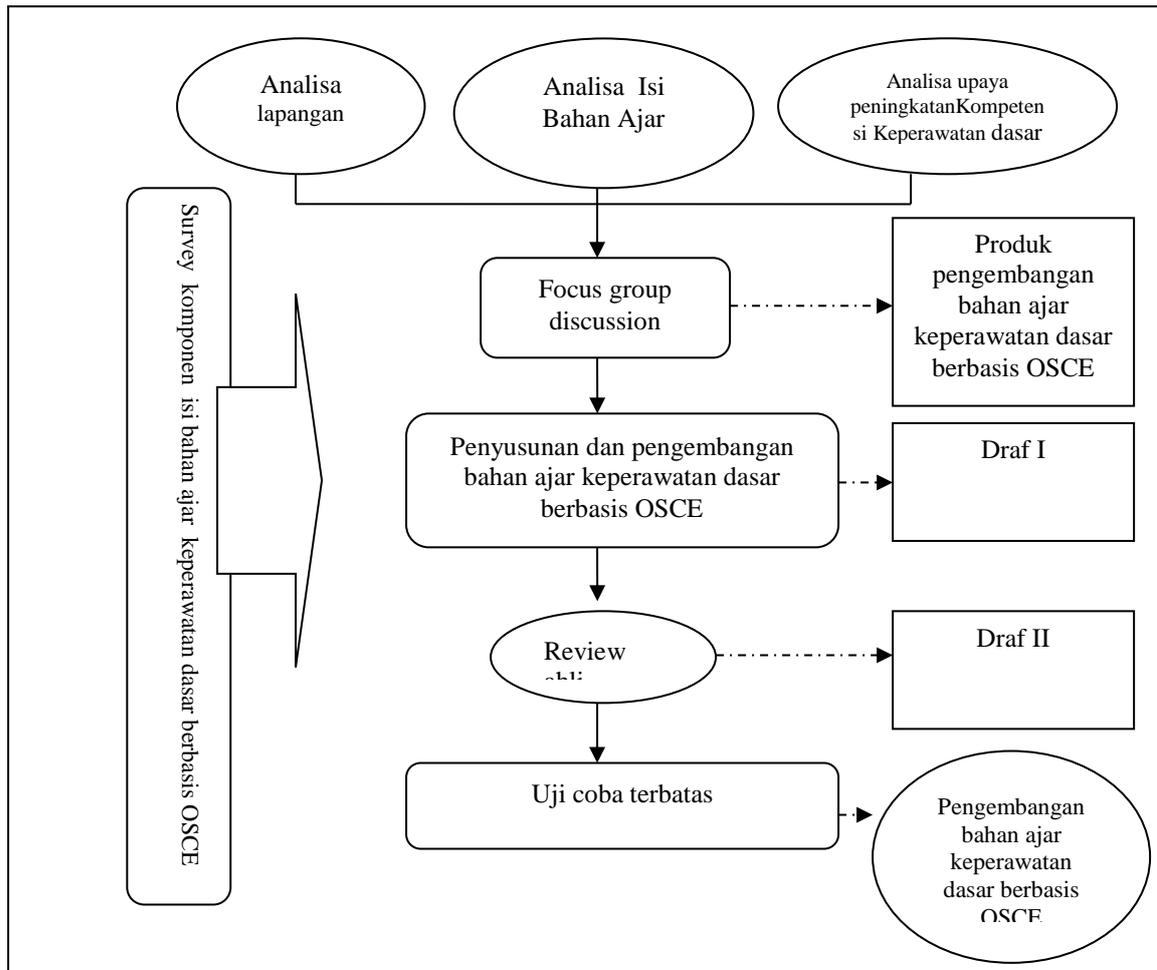
Tabel 4.1

Kegiatan Penelitian pengembangan bahan ajar keperawatan dasar berbasis OSCE

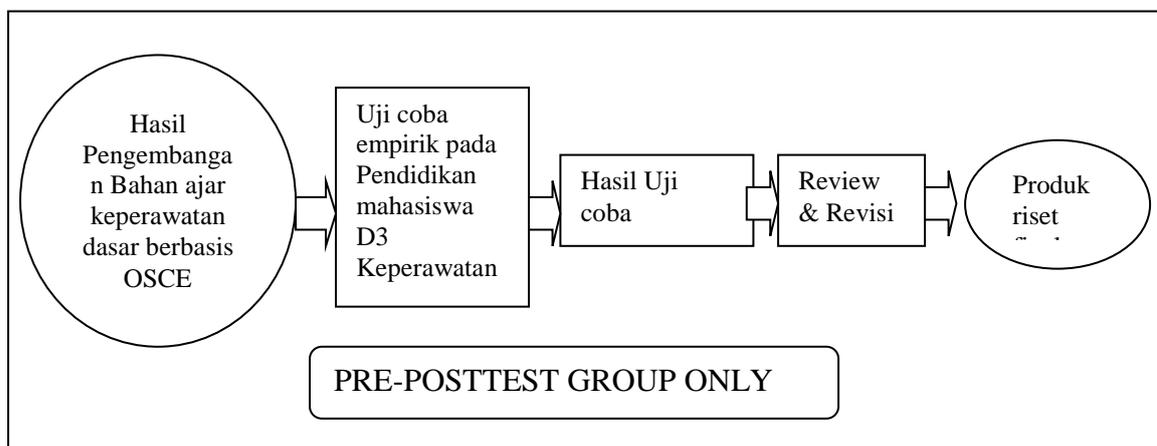
Tahun dan tahap penelitian	Target
Tahun I	
Tahap I (pertama)	
1. Mengidentifikasi komponen isi bahan pembelajaran yang digunakan oleh pendidikan keperawatan yang relevan dengan metode OSCE	1. Informasi komponen isi bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran keperawatan dasar
2. Mengembangkan rancangan penelitian survey dan pengembangan	2. Tersusunnya komponen isi bahan ajar berdasarkan metode OSCE
3. Menyusun dan mengembangkan bahan ajar keperawatan dasar berbasis OSCE.	3. Tersusunnya pengembangan bahan ajar keperawatan dasar berbasis OSCE
Tahun ke-II	
Tahap II (dua)	
Uji coba pengembangan bahan ajar keperawatan dasar berbasis OSCE dalam meningkatkan kemampuan skill lab, dengan menggunakan disain penelitian quasy eksperimen pre-posttes group only. Untuk menguji pengaruh pengembangan bahan ajar berbasis OSCE terhadap peningkatan kemampuan skill lab dilakukan analisis inferensial uji beda	1. Informasi tentang pengaruh pengembangan bahan ajar berbasis OSCE terhadap peningkatan kemampuan skill lab bagi mahasiswa diploma tiga keperawatan; 2. Bahan ajar keperawatan dasar berbasis OSCE.

Prosedur pengembangan penelitian dapat digambarkan sebagaimana gambar 2.

Tahap I (tahun ke-1)



Tahap II (tahun ke-2)



Gambar 4.1
Prosedur Pengembangan Penelitian Tahun 1 dan II

4.1 Subyek Penelitian

Mahasiswa diploma tiga keperawatan Universitas Muhammadiyah Surabaya, Akper Adi Husada dan Stikes RKZ Surabaya

4.2 Pengumpulan dan analisis data

1. Survey untuk mengidentifikasi pemahaman, kebutuhan mahasiswa dan dosen terhadap keberadaan bahan ajar keperawatan berbasis OSCE, materi bahan ajar keperawatan berbasis OSCE, fisik bahan ajar keperawatan berbasis OSCE, isi bahan ajar keperawatan berbasis OSCE pada Institusi Prodi D-3 Keperawatan di Universitas Muhammadiyah Surabaya, Stikes RKZ dan Akper Adi Husda Data dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan tabel, diagram atau naratif
2. Diskusi kelompok terfokus untuk mengidentifikasi dan menyusun komponen isi modul pembelajaran keperawatan dasar. Data dianalisis dengan deskriptif kualitatif.
3. Quasy eksperimen (tahun ke-2) untuk menguji pengaruh pengembangan bahan ajar keperawatan dasar berbasis OSCE terhadap peningkatan kemampuan skill lab. Data dianalisis dengan uji beda.

BAB 5

HASIL YANG DICAPAI

Hasil penelitian yang dijelaskan pada bab ini meliputi empat hal, diantaranya (1) hasil analisis kebutuhan mahasiswa dan dosen terhadap keberadaan, materi, bentuk fisik dan isi bahan ajar keperawatan dasar berbasis OSCE (2) prototipe bahan ajar keperawatan dasar berbasis OSCE sesuai kebutuhan mahasiswa dan dosen (3) hasil penilaian dan saran perbaikan secara umum pada prototipe bahan ajar keperawatan dasar berbasis OSCE sesuai kebutuhan mahasiswa dan dosen (4) bahan ajar keperawatan dasar berbasis OSCE setelah perbaikan.

4.1 Hasil analisis pemahaman, kebutuhan mahasiswa dan dosen terhadap keberadaan bahan ajar keperawatan dasar berbasis OSCE

Tabel 5.1

Hasil analisis pemahaman dan kebutuhan mahasiswa dan dosen terhadap keberadaan bahan ajar keperawatan berbasis OSCE

No	Pernyataan	Mahasiswa		Dosen	
		n	%	n	%
1	Pendapat tentang pembelajaran keperawatan dasar				
	- Sangat penting	20	66,7	4	100
	- Penting	3	10	0	0
	- Biasa	0	0	0	0
2	Pendapat tentang sumber belajar keperawatan dasar				
	- Buku ajar	8	26,7	2	50
	- Internet	2	6,67	0	0
	- Buku ajar dan internet	13	43,3	2	50
3	Pendapat terhadap sumber belajar yang digunakan				
	- Menarik	19	63,3	0	0
	- Membosankan	1	3,33	0	0
	- Biasa saja	3	10	0	0
4	Pendapat terhadap bahan ajar keperawatan dasar berbasis OSCE dijadikan panduan				
	- Setuju	21	70	3	75
	- Tidak setuju	2	6,67	0	0
5	Bahan ajar yang diinginkan				
	- Berisi konsep dan teori keperawatan dasar	2	6,67	0	0

- Berisi konsep dan teori keperawatan dasar, dan prosedur klinik	3	10	0	0
- Berisi konsep dan teori keperawatan dasar, prosedur keperawatan dasar, contoh kasus dan latihan soal berbasis OSCE dan uji kompetensi	18	60	4	100

Berdasarkan tabel 1. Dari hasil analisis pemahaman terhadap kebutuhan mahasiswa dan dosen terhadap bahan ajar keperawatan berbasis OSCE, adalah sebagian besar 66,7% mahasiswa dan dosen menganggap sangat penting adanya bahan ajar keperawatan berbasis OSCE, dan 70% mahasiswa setuju buku ajar keperawatan dasar berbasis OSCE digunakan sebagai panduan dalam pembelajaran, dan sebanyak 60% mahasiswa menginginkan buku tersebut berisi konsep dan teori keperawatan dasar, prosedur keperawatan dasar, contoh kasus dan latihan soal berbasis OSCE dan uji kompetensi.

Tabel 5.2

Hasil analisis pemahaman terhadap materi bahan ajar keperawatan berbasis OSCE

No	Pernyataan	Mahasiswa		Dosen	
		n	%	n	%
1	Materi yang cocok dipaparkan dalam bahan ajar				
	- Konsep dasar dan teori keperawatan	6	20	0	0
	- Keterampilan dasar keperawatan	4	13,3	0	0
	- Contoh kasus dan asuhan keperawatan	6	20	0	0
	- Soal-soal latihan ujian OSCE	0	0	0	0
	- Semua	7	23,3	4	100
2	Perlunya penjelasan tentang konsep dasar keperawatan				
	- Perlu	22	73,3	4	100
	- Tidak perlu	1	3,33	0	0
3	Cara memaparkan materi keperawatan dasar dalam bahan ajar				
	- Singkat dan padat	22	73,3	4	100
	- Panjang dan bertele-tele	0	0	0	0
	- Banyak menggunakan istilah asing	1	3,33	0	0
4	Contoh soal yang sesuai dalam pembelajaran keperawatan dasar				
	- Berisi angka-langkah mengerjakan yang runut dan mudah dipahami	16	53,3	0	0
	- Langsung menuju jawaban soal yang dimaksud	1	3,33	0	0
	- Kasus dan penyelesaian sesuai dengan OSCE dan Uji kompetensi	5	16,7	4	100
	- Semua	1	3,33	0	0

Berdasarkan tabel 2. Dari hasil analisis pemahaman terhadap bahan ajar keperawatan berbasis OSCE adalah sebanyak 23,3% materi dalam buku keperawatan dasar berbasis OSCE berisi konsep dasar dan teori keperawatan, keterampilan keperawatan, dan contoh kasus asuhan keperawatan, sebanyak 73,3% pemaparan materi dalam buku keperawatan dasar berbasis OSCE disajikan dalam bahasa singkat dan padat, dan sebanyak 53,3% mahasiswa menginginkan contoh soal yang ada dalam buku keperawatan dasar berbasis OSCE berisi langkah-langkah mengerjakan yang runut, dan mudah dipahami.

Tabel 5.3

Hasil analisis kebutuhan mahasiswa dan dosen terhadap fisik bahan ajar keperawatan berbasis OSCE

No	Pernyataan	Mahasiswa		Dosen	
		n	%	n	%
1	Judul bahan ajar yang sesuai				
	- Buku ajar keperawatan dasar	9	30	0	0
	- Keperawatan dasar dan strategi menyelesaikan kasus	10	33,3	1	25
	- Keperawatan dasar dan uji kompetensi/OSCE	4	13,3	2	50
	- Buku Ajar Keperawatan Dasar dan Strategi Menyelesaikan kasus OSCE/Uji Kompetensi	0	0	1	25
2	Sampul yang diinginkan				
	- Bergambar dan berwarna warni	17	56,7	3	75
	- Bergambar hitam putih	4	13,3	0	0
	- Bergambar dan satu warna	2	6,67	0	0
3	Gambar yang diinginkan dalam sampul				
	- Karikatur	6	20	1	25
	- Animasi/kartun	3	10	2	50
	- Foto	4	13,3	1	25
	- Foto identitas perawatan	10	33,3	0	0
4	Letak gambar yang diinginkan				
	- Dsela-sela/diapit judul	4	13,3	0	0
	- Dibawah judul dengan ukuran disesuaikan	14	46,7	4	100
	- Dibawah judul dan hampir satu halaman	5	16,7	0	0
5	Jumlah gambar yang diinginkan untuk sampul bahan ajar				
	- Satu	10	33,3	1	25
	- Dua	9	30	2	50

	- Lebih dari dua	4	13,3	1	25
6	Ukuran gambar yang diinginkan				
	- Kecil	1	3,33	0	0
	- Sedang	21	70	4	100
	- Besar	1	3,33	0	0
7	Warna yang diinginkan untuk sampul bahan ajar				
	- Warna-warna mencolok	2	6,67	1	25
	- Warna-warna lembut	19	63,3	3	75
	- Hitam putih	2	6,67	0	0
8	Isi sampul belakang				
	- Gambar isi buku	6	20	1	25
	- Biografi penulis	17	56,7	3	75
9	Font yang diinginkan				
	- Comic san ms	5	16,7	0	0
	- Arial	11	36,7	4	100
	- Segoe print	2	6,67	0	0
	- Kristen ITS	2	6,67	0	0
	- Time New Roman	3	10	0	0
10	Ukuran huruf yang diinginkan				
	- Besar	7	23,3	1	25
	- Sedang	16	53,3	3	75
	- Kecil	0	0	0	0
11	Ukuran buku yang diinginkan				
	- Buku saku	7	23,3	0	0
	- Buku kecil dengan ukuran A5	7	23,3	1	25
	- Buku besar dengan ukuran A4	9	30	3	75
12	Tebal buku yang sesuai untuk bahan ajar				
	- 30-40	8	26,7	0	0
	- 40-50	9	30	0	0
	- 50-60	4	13,3	3	75
	- > 60	2	6,67	1	25

Berdasarkan tabel 3. Dari hasil analisis kebutuhan mahasiswa terhadap fisik bahan ajar keperawatan dasar berbasis OSCE adalah sebanyak 33,3% mahasiswa menginginkan judul buku adalah keperawatan dasar dan strategi menyelesaikan kasus, sebanyak 56,7% mahasiswa menginginkan sampul buku berwarna warni, dengan 33,3% mahasiswa menginginkan sampul berwarna warni, dan sebanyak 33,3% gambar yang diinginkan dalam sampul buku adalah foto identitas perawat, 46,7% mahasiswa menginginkan letak gambar dibawah judul, sebanyak 33,3 % gambar yang diinginkan jumlahnya satu, sebanyak 70% menginginkan ukuran sedang, 63,3% mahasiswa menginginkan warna sampul buku lembu. Untuk isi sampul belakang buku 56,7% mahasiswa mengignkan isi sampl buku

bagian belakang berisi biografi penulis, sebanyak 36,7% mahasiswa menginginkan font dalam bentuk arial, dengan ukuran sedang, sebanyak 30% mahasiswa menginginkan ukuran buku A4, dengan tebal buku yang diinginkan sebanyak 40-50 halaman .

Tabel 5.4

Hasil analisis Kebutuhan mahasiswa terhadap isi bahan ajar keperawatan berbasis OSCE

No	Pernyataan	Mahasiswa		Dosen	
		n	%	n	%
1	Isi yang harus ada dalam bahan ajar keperawatan dasar				
	- Pemaparan materi keperawatan dasar	5	16,7	0	0
	- Soal-soal latihan keperawatan dasar	2	6,67	0	0
	- Pemaparan materi, contoh kasus keperawatan, dan contoh soal uji OSCE/kompetensi dan penyelesaian	17	56,7	4	100
2	Keberadaan daftar isi				
	- Perlu	21	70	0	0
	- Tidak perlu	2	6,67	0	0
3	Soal yang sesuai untuk digunakan dalam bahan ajar keperawatan dasar				
	- Pilihan ganda	20	66,7	3	75
	- Uraian	1	3,33	0	0
	- Pilihan ganda dan uraian	2	6,67	1	25
4	Keberadaan glosarium				
	- Perlu	22	73,3	4	100
	- Tidak perlu	1	3,33	0	0
5	Keberadaan daftar pustaka				
	- Perlu	20	66,7	4	100
	- Tidak perlu	3	10	0	0
6	Bahasa yang digunakan				
	- Menggunakan pilihan kata yang tepat	4	13,3	1	25
	- Ejaan dan anda baca sesuai dengan ejaan yang disempurnakan	8	26,7	2	50
	- Mudah dipahami	10	33,3	1	25
	- Semua	1	3,33	0	0
7	Keberadaan rangkuman materi				
	- Perlu	21	70	3	75
	- Tidak perlu	0	0	1	25

Berdasarkan tabel 4. Dari hasil analisis kebutuhan mahasiswa terhadap isi bahan ajar keperawatan dasar berbasis OSCE adalah sebanyak 56,7% mahasiswa menginginkan isi

buku berisi Pemaparan materi, contoh kasus keperawatan, dan contoh soal uji OSCE/kompetensi dan penyelesaian, sebanyak 70% mahasiswa menginginkan perlunya daftar isi buku, sebanyak 66,7% contoh soal yang diinginkan adalah pilihan ganda, sebanyak 73,3% perlu adanya glosarium, sebanyak 66,7% mahasiswa menginginkan adanya daftar pustaka dalam buku ajar, sebanyak 33,3% mahasiswa menginginkan bahasa yang digunakan adalah mudah dipahami, dan sebanyak 100% menginginkan adanya rangkuman materi.

4.2 Prototipe bahan ajar keperawatan dasar berbasis OSCE sesuai kebutuhan mahasiswa dan dosen

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan mahasiswa dan dosen terhadap bahan ajar keperawatan dasar berbasis OSCE, maka dapat disusun bahan ajar dengan memperhatikan berbagai aspek dalam penyusunan bahan ajar, diantaranya 1) aspek isi atau materi, 2) aspek penyajian materi 3) Aspek bahasa, dan 4) Aspek grafika.

1. Aspek isi atau materi

Aspek isi atau materi yang dapat disajikan dalam bahan ajar yaitu meliputi konsep dan teori keperawatan, ketreampilan dasar keperawatan, contoh kasus dan asuhan keperawatan.

2. Aspek penyajian materi

Aspek penyajian materi ini meliputi bagian-bagian materi yang akan disajikan kedalam 5 bab, yang meliputi kebutuhan Oksigenasi, Cairan dan elektrolit, Nutrisi, Eliminasi, dan Aktivitas.

3. Aspek bahasa

Aspek bahasa dalam penyusunan buku ini dengan menggunakan bahasa Indonesia baku, sebagaimana buku teks pada umumnya, yang disajikan dengan mudah dipahami.

4. Aspek grafika

Aspek grafika dalam penyusunan bahan ajar sebagaimana dalam analisis kebutuhan, yaitu ditulis dalam ukuran A4 dengan ketebalan antara 50-60, dengan bentuk tulisan font Arial dengan ukuran sedang.

4.3 Hasil penilaian dan saran perbaikan secara umum pada prototipe bahan ajar keperawatan dasar berbasis OSCE sesuai kebutuhan mahasiswa dan dosen

Tabel 5.4

Hasil penilaian dan saran perbaikan pada prototipe bahan ajar keperawatan dasar berbasis OSCE

No	Hasil Penilaian	n	%
1	Aspek Penyajian		
	a. Kesesuaian teknik penyajian dengan pemahaman mahasiswa		
	- Kurang		
	- Cukup	1	11,1
	- Baik	8	88,9
	- Sangat baik		
	b. Kesesuaian urutan penyajian materi		
	- Kurang		
	- Cukup		
	- Baik	8	88,9
	- Sangat Baik	1	11,1
2	Aspek Isi		
	a. Kesesuaian judul dengan topik bahasan		
	- Kurang		
	- Cukup	1	11,1
	- Baik	6	66,7
	- Sangat baik	2	22,2
	b. Kelengkapan materi		
	- Kurang		
	- Cukup	2	22,2
	- Baik	6	66,7
	- Sangat baik	1	11,1
	c. Kefektifan contoh-contoh kasus		
	- Kurang		
	- Cukup	2	22,2
	- Baik	5	55,6
	- Sangat baik	2	22,2
	d. Kesesuaian soal/uji kompetensi		
	- Kurang		
	- Cukup	1	11,1
	- Baik	6	66,7
	- Sangat baik	1	11,1
3	Aspek Bahasa		
	a. Pemilihan bahasa dalam judul		

	- Kurang		
	- Cukup	2	22,2
	- Baik	6	66,7
	- Sangat baik	1	11,1
	b. Pemilihan kata yang digunakan dalam bahan ajar		
	- Kurang		
	- Cukup		
	- Baik	8	88,9
	- Sangat baik	1	11,1
	c. Penggunaan ejaan yang digunakan dalam bahan ajar		
	- Kurang		
	- Cukup	1	11,1
	- Baik	8	88,9
	- Sangat baik		
	d. Kesesuaian penjelasan dalam bahan ajar dengan tingkat kemampuan mahasiswa		
	- Kurang		
	- Cukup		
	- Baik	8	88,9
	- Sangat baik	1	11,1
4	Aspek Grafika		
	a. Kemenarikan judul		
	- Kurang		
	- Cukup		
	- Baik	6	66,7
	- Sangat baik	3	33,3
	b. Kesesuaian ukuran, warna, dan tata letak ilustrasi dalam sampul		
	- Kurang		
	- Cukup		
	- Baik	7	77,8
	- Sangat baik	2	22,2
	c. Kesesuaian ilustrasi dengan topik bahan ajar		
	- Kurang		
	- Cukup	2	22,2
	- Baik	6	66,7
	- Sangat baik	1	11,1
	d. Komposisi warna dalam bahan ajar		
	- Kurang		
	- Cukup	1	11,1
	- Baik	7	77,8
	- Sangat baik	1	11,1
	e. Pemilihan jenis huruf dalam bahan ajar		

	- Kurang		
	- Cukup	2	22,2
	- Baik	6	66,7
	- Sangat baik	1	11,1
f.	Ukuran huruf dalam bahan ajar		
	- Kurang		
	- Cukup	4	44,4
	- Baik	5	55,6
	- Sangat baik		
g.	Ukuran bahan ajar		
	- Kurang		
	- Cukup	2	22,2
	- Baik	6	66,7
	- Sangat baik	1	11,1
h.	Tebal bahan ajar		
	- Kurang		
	- Cukup	3	33,3
	- Baik	5	55,6
	- Sangat baik	1	11,1

Berdasarkan hasil penilaian dan saran perbaikan terhadap prototipe bahan ajar maka terdapat beberapa saran perbaikan, diantaranya: 1) aspek penyajian masih ditemukan bahan yang membutuhkan pemahaman yang lebih mendalam dengan memperjelas ilustrasi gambar, dan sudah disesuaikan dengan tingkat pemahaman mahasiswa, 2) aspek isi diperlukan contoh kasus yang lebih banyak untuk menambah tingkat pemahaman mahasiswa, 3) aspek bahasa perlu disesuaikan dengan tingkat kemampuan mahasiswa, 4) aspek grafika perlu disesuaikan ketebalan buku dengan kedalaman materi yang disajikan serta ilustrasi gambar dapat diperjelas ketajaman tulisan atau gambar.

4.4 Bahan ajar keperawatan dasar berbasis OSCE

1. Aspek Penyajian

Daftar isi

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
Bab 1 Kebutuhan oksigenasi dan prosedur tindakan keperawatan.....	1
Bab 2 Kebutuhan cairan dan prosedur tindakan keperawatan.....	17
Bab 3 Kebutuhan nutrisi dan prosedur tindakan keperawatan.....	44
Bab 4 Kebutuhan eliminasi dan prosedur tindakan keperawatan.....	67
Bab 5 Kebutuhan aktivitas dan prosedur tindakan keperawatan.....	94
Glosarium.....	120
Daftar Pustaka.....	133

2. Aspek Isi

BAB 1

KEBUTUHAN OKSIGENASI DAN PROSEDUR TINDAKAN KEPERAWATAN

Capaian pembelajaran (*learning outcome*) :

Mampu menjelaskan pengertian kebutuhan oksigenasi, sistem tubuh yang berperan dalam pemenuhan kebutuhan oksigenasi, proses oksigenasi, faktor yang mempengaruhi kebutuhan oksigen, cara pengukuran fungsi paru, masalah/gangguan kebutuhan oksigen, dan mampu mempraktikkan prosedur tindakan keperawatan pada gangguan kebutuhan oksigen

1.1 Pengertian kebutuhan oksigenasi

Kebutuhan oksigenasi merupakan kebutuhan dasar manusia yang digunakan untuk kelangsungan metabolisme sel tubuh mempertahankan hidup dan aktivitas berbagai organ atau sel (Hidayat & Uliyah, 2014)

1.2 Sistem Tubuh yang berperan dalam kebutuhan oksigenasi

Sistem tubuh yang berperan dalam kebutuhan oksigenasi terdiri atas saluran pemapasan bagian atas, bagian bawah, dan paru (Hidayat & Uliyah, 2014)

1. Saluran Pemapasan Bagian Atas

Saluran pemapasan bagian atas berfungsi menyaring, menghangatkan, dan melembapkan udara yang terhirup. Saluran pemapasan ini terdiri atas sebagai berikut.

- Hidung. Hidung terdiri atas nares anterior (saluran dalam lubang hidung) yang berisi kelenjar sebaceous dengan ditutupi bulu yang kasar dan bermuara ke rongga hidung dan rongga hidung yang dilapisi oleh selaput lendir yang mengandung pembuluh darah. Proses oksigenasi diawali dengan penyaringan udara yang masuk melalui hidung oleh bulu yang ada dalam vestibulum (bagian rongga hidung), kemudian dihangatkan serta dilembapkan.
- Faring. Faring merupakan pipa yang memiliki otot, memanjang dari dasar tengkorak sampai esofagus yang terletak di belakang nasofaring (di belakang hidung), di belakang mulut (orofaring), dan di belakang laring (laringofaring).
- Laring (Tenggorokan). Laring merupakan saluran pemapasan setelah faring yang terdiri atas bagian dari tulang rawan yang dikait bersama ligamen dan membran, terdiri atas dua lamina yang bersambung di garis tengah.
- Epiglottis. Epiglottis merupakan katup tulang rawan yang bertugas membantu menutup laring pada saat proses menelan.

Gambar 5.1 Penyajian Isi

Rangkuman
<ol style="list-style-type: none">1. Kebutuhan oksigenasi merupakan kebutuhan dasar manusia yang digunakan untuk kelangsungan metabolisme sel tubuh mempertahankan hidup dan aktivitas berbagai organ atau sel.2. Sistem tubuh yang berperan dalam kebutuhan oksigenasi terdiri atas saluran pernapasan bagian atas, bagian bawah, dan paru.3. Saluran pernapasan bagian atas berfungsi menyaring, menghangatkan, dan melembapkan udara yang terhirup. Saluran pernapasan ini terdiri atas hidung, faring, laring (tenggorokan), dan epiglotis.4. Saluran pernapasan bagian bawah berfungsi mengalirkan udara dan memproduksi surfaktan. Saluran ini terdiri atas trakea, bronkus, dan bronkiolus.5. Proses oksigenasi merupakan proses pemenuhan kebutuhan oksigenasi tubuh yang terdiri atas tiga tahap, yaitu ventilasi, difusi gas, dan transportasi gas.6. Faktor yang mempengaruhi kebutuhan oksigenasi, antara lain saraf otonomik hormon dan obat alergi pada saluran napas, perkembangan, dan lingkungan7. Jenis Pernapasan ada dua, yaitu pernapasan eksternal dan internal. Pernapasan eksternal merupakan proses masuknya O₂ dan keluarnya CO₂ dari tubuh, sering disebut sebagai pernapasan biasa. Pernapasan internal merupakan proses terjadinya pertukaran gas antarsel jaringan dengan cairan sekitarnya yang sering melibatkan proses metabolisme tubuh8. Pengukuran fungsi paru, dapat dinilai dari volume dan kapasitas paru.9. Masalah kebutuhan oksigen terdiri atas hipoksia, perubahan pola pernapasan, obstruksi jalan napas, dan pertukaran gas10. Prosedur tindakan keperawatan pada gangguan kebutuhan oksigenasi, yang dapat dilakukan meliputi: menghitung pernapasan, memposisikan pasien fowler dan semi fowler, mengumpulkan sputum untuk bahan pemeriksaan, memberikan oksigen nasal kanul, melatih napas dalam, dan melatih batuk efektif

Gambar 5.1 Penyajian Rangkuman

Contoh Kasus OSCE:

Tn. A, usia 33 tahun, datang ke poli umum RS PKU, ia mengeluh batuk-batuk, mengeluarkan dahak, disertai sesak napas selama dua minggu terakhir, namun tidak pilek. Mahasiswa keperawatan datang membawa stetoskop, hasilnya ronki +/+, *wheezing* +/+. Selama pemeriksaan, Tn. A terlihat memegang dadanya dan beberapa kali terbatuk.

1. Apakah masalah keperawatan yang terjadi pada kasus tersebut!
2. Apakah tindakan keperawatan yang tepat !
3. Praktikkan tindakan keperawatan pada klien tersebut!

Strategi Penyelesaian :

Untuk menyelesaikan kasus dalam ujian dengan metode OSCE dibutuhkan waktu 5-15 menit. Untuk itu beberapa langkah cepat yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Amati tanda atau keluhan utama yang dialami pasien pada kasus tersebut dalam hal ini pasien batuk-batuk, dengan mengeluarkan dahak, serta ada tanda sesak napas.
2. Lihat hasil pemeriksaan fisik jika ada. Pada kasus terdapat hasil pemeriksaan fisik seperti hasil auskultasi ada ronki, *wheezing*, berarti ada masalah pada gangguan jalan napas/oksigenasi.
3. Pahami kasus tersebut termasuk kategori gangguan/masalah keperawatan/kebutuhan apa? Pada contoh kasus masuk kategori masalah kebutuhan oksigenasi
4. Pahami daftar masalah keperawatan yang berkaitan dengan kebutuhan oksigenasi, lihat daftar diagnosis keperawatan yang ditetapkan oleh NANDA, baca definisi dan batasa karakteristiknya. Pada kasus daftar diagnosis yang berhubungan dengan masalah tersebut adalah sebagai berikut:
 - a. Gangguan pertukaran gas
 - b. Ketidakefektifan bersihan jalan nafas
 - c. Ketidakefektifan pola napas
5. Pelajari definisi dan karakteristik dari daftar masalah keperawatan yang kemungkinan terjadi. Selanjutnya lihat data pada kasus tersebut. Pilihlah diagnosis keperawatan yang lebih dominan.
6. Setelah masalah keperawatan ditemukan, selanjutnya lihat daftar tindakan yang tepat, pilih prosedur keperawatan yang sesuai untuk mengatasi masalah keperawatan tersebut.

Evaluasi

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Saluran pemapasan atas yang berfungsi menyaring udara yang masuk, agar kebutuhan oksigenasi terpenuhi adalah..
 - a. Hidung
 - b. Faring
 - c. Laring
 - d. Trachea

Gambar 5.1 Penyajian Contoh Soal OSCE

DAFTAR PUSTAKA

- Bradshaw, P.L, 1987. *Teaching and assesing in clinical Nursing Practice*, Prentile Hall, New york
- Chin, P, 1995. *Ethics in Nursing ; Fundamental of Nursing the skindmore Roth outline series*,MC Graw Hill international edition, singapore PP 46 – 47
- Gartinah, T., Sitorus, R., & Irawaty, D., 1999. *Standar praktek keperawatan profesional (perawat teregister)*, DPP PPNI, Jakarta
- Hidayat. AAA & Uliyah, M. 2005. *Buku saku praktikum kebutuhan dasar manusia*. Jakarta.EGC
- Hidayat. AAA & Uliyah, M.2006. *Pengantar kebutuhan dasar manusia; aplikasi konsep dan asuhan keperawatan*.Jakarta.Salemba Medika
- Hidayat. AAA & Uliyah, M.2011. *Praktik Kebutuhan Dasar Manusia*. Surabaya, Health Books Publishing
- Irawaty, D, 1995. *Metode pembelajaran klinik*, disampaikan pada miniloka pembelajaran klinik keperawatan di Jakarta
- Kozier, B et al, 1995. *Fundamental of nursing concepts process and pactices, chiz legal aspects of nursing practice*, Addison Wesley Pub Co, California
- Kozier, B, 1997. *Fundamental of nursing concepts and prosedure*, Addison Wesley Pub Co California
- Kozier, E.B, Erb, G. L, et. All, 1995. *Fundamental of Nursing: Concept, Process and Practice. 5 th ed*. Addison-Wesley Publ, California
- Potter & perry, 2005. *Fundamental keperawatan konsep,proses dan praktek edisi4*, EGC, Jakarta
- Marriner-T., 1994. *A. Nursing Theorist and Their Work, 3rd ed*. Mosby Company, St. Louis

Gambar 5.1 Penyajian Daftar Pustaka

Glosarium

Atropi	:	Pengurusan atau pengecilan ukuran suatu sel, jaringan, organ atau bagian tubuh lain
Alveolar	:	Alveoli
Anemia	:	Berkurangnya jumlah sel darah merah atau kadar hemoglobin
Aldosteron	:	Hormon adrenokortikal yang kuat, mengatur metabolisme natrium dan kalium
Asidosis	:	Keadaan patologi karena penimbunan asam atau kehilangan alkali dari tubuh
Alkalosis	:	Peningkatan kadar alkali atau penurunan kadar asam dalam darah dan jaringan
Albumin	:	Protein yang terdapat dalam jaringan tubuh dan darah, larut dalam air, menggumpal pada pemanasan
Anoreksia	:	Hilangnya atau berkurangnya nafsu makan
Asetilkolin	:	Ester asam asetat dari kolin yang reversibel; merupakan agonis kolinerjik dan bertindak sebagai neurotransmitter pada sambungan otot dan saraf pada otot lurik, sel-sel efektor otonomik yang dipersarafi oleh parasimpatik. Pada sinaps preganglionik susunan saraf simpatik maupun parasimpatik, dan berbagai tempat disusunan saraf pusat
Ataksia	:	Gangguan koordinasi gerakan
Auskultasi	:	Cara pemeriksaan dengan mendengarkan bunyi yang timbul dalam badan
Arthritis	:	Radang sendi
Abduksi	:	Gerakan anggota badan atau mata ke sisi, menjauhi sumbu tubuh
Adduksi	:	Gerakan bagian tubuh atau mata mendekati garis tengah badan
Ansietas	:	Perasaan tidak nyaman atau kekhawatiran yang samar disertai respons autonom (sumber sering kali tidak spesifik atau tidak diketahui oleh individu), perasaan takut yang disebabkan oleh antisipasi terhadap bahaya.

Gambar 5.1 Penyajian Glosarium

3. Aspek Grafika



Gambar 5.1 Ilustrasi Sampul Buku

BAB 6

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap kebutuhan bahan ajar keperawatan dasar berbasis OSCE serta berdasarkan hasil validasi untuk perbaikan dalam penyusunan bahan ajar, maka terdapat beberapa keunggulan/kelebihan serta kelemahan dalam penggunaan bahan ajar. Bahan ajar keperawatan dasar berbasis OSCE merupakan bahan ajar yang digunakan secara khusus bagi mahasiswa untuk memudahkan dalam memahami dan mempraktikkan keterampilan, serta memiliki kemudahan mahasiswa dalam menganalisis beberapa kasus yang kemungkinan seperti kasus di lapangan (klinik).

Bahan ajar ini merupakan bahan ajar yang ditulis dengan pendekatan OSCE, yang merupakan salah satu metode dalam evaluasi klinik, selain metode observasi, tertulis, dan lisan. Metode penilaian kemampuan klinik secara terstruktur dan bersifat obyektif pada umumnya diberikan sebuah kasus dengan kondisi, seperti di lapangan (klinik). Dalam materi buku telah disajikan berbagai contoh kasus serta strategi penyelesaian sehingga kemampuan pengetahuan, psikomotor dan sikap dapat dicapai karena juga ada beberapa soal yang harus dijawab untuk memperdalam tingkat pemahaman sebuah kasus setelah mempelajari bahan ajar keperawatan dasar.

Selain itu kasus yang disajikan pada bahan ajar yang membutuhkan penyelesaian oleh pembaca dapat menilai berbagai aspek, diantaranya pengkajian riwayat hidup, pemeriksaan fisik, laboratorium, identifikasi masalah, merumuskan dan menyimpulkan data, interpretasi hasil pemeriksaan, menetapkan pengelolaan klinik, mendemonstrasikan prosedur, kemampuan berkomunikasi dan pemberian pendidikan kesehatan. Sebagaimana pelaksanaan OSCE, dalam bahan ajar juga disiapkan hal-hal sebagaimana dalam OSCE, diantaranya kompetensi klinik yang akan diujikan atau menentukan jenis kemampuan yang akan dievaluasi mahasiswa.

Menurut Miller dalam Zulharman (2007) mengemukakan ada empat level penilaian ketrampilan klinik yang dapat digunakan diantaranya mulai dari tingkat *knows*, *knows how*, *shows how* dan *does*. Dalam penilaian ketrampilan klinik selama ini umumnya menilai pada level *knows* dan *knows how*, maka kemungkinan besar tidak dapat untuk memastikan kompetensi yang dimiliki perawat, maka penilaian klinik sampai dengan tingkat *shows how* dan *does* perlu dilakukan, sebagaimana dalam pelaksanaan OSCE.

Berdasarkan konsep tersebut, yakni konsep pengembangan bahan ajar dan OSCE, yang mana konsep bahan ajar yang menekankan pada informasi verbal, keterampilan intelektual, strategi kognitif, sikap, dan keterampilan motorik, yang kemudian dituangkan dalam bagian/komponen bahan ajar, seperti bagian pendahuluan, bagian kegiatan belajar, dan daftar pustaka. Khususnya pada pendidikan keperawatan penyusunan bahan ajar keperawatan belum banyak memperhatikan kaitan isi bahan ajar dengan bentuk soal uji kompetensi yang banyak menggunakan OSCE, sehingga mahasiswa atau calon perawat mengalami kesulitan terhadap uji kompetensi yang dilakukan. Untuk itu diperlukan pengembangan bahan ajar dengan berbasis pada OSCE, khususnya dalam setting bahan ajar (isi pembelajaran, dan contoh soal/tes) yang disesuaikan dengan uji kompetensi.

BAB 6

RENCANA TAHAP BERIKUTNYA

Rencana tahap berikutnya (tahun ke-2) adalah melanjutkan proses uji coba hasil pengembangan bahan ajar berbasis OSCE terhadap peningkatan skill lab mahasiswa keperawatan khususnya pada mata kuliah keperawatan dasar.

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan sementara dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kebutuhan mahasiswa dan dosen terhadap bahan ajar keperawatan berbasis OSCE, adalah sebagaimana besar 66,7% mahasiswa dan dosen menganggap sangat penting adanya bahan ajar keperawatan berbasis OSCE, sebanyak 70% mahasiswa setuju buku ajar keperawatan dasar berbasis OSCE digunakan sebagai panduan dalam pembelajaran, dan sebanyak 60% mahasiswa menginginkan buku tersebut berisi konsep dan teori keperawatan dasar, prosedur keperawatan dasar, contoh kasus dan latihan soal berbasis OSCE dan uji kompetensi.
2. Kebutuhan mahasiswa dan dosen terhadap isi buku keperawatan dasar berbasis OSCE, adalah sebanyak 23,3% materi dalam buku keperawatan dasar berbasis OSCE berisi konsep dasar dan teori keperawatan, keterampilan keperawatan, dan contoh kasus asuhan keperawatan, sebanyak 73,3% pemaparan materi dalam buku keperawatan dasar berbasis OSCE disajikan dalam bahasa singkat dan padat, dan sebanyak 53,3% mahasiswa menginginkan contoh soal yang ada dalam buku keperawatan dasar berbasis OSCE berisi langkah-langkah mengerjakan yang runut, dan mudah dipahami.
3. Kebutuhan mahasiswa terhadap fisik bahan ajar keperawatan dasar berbasis OSCE adalah sebanyak 33,3% mahasiswa menginginkan judul buku adalah keperawatan dasar dan strategi menyelesaikan kasus, sebanyak 56,7% mahasiswa menginginkan sampul buku berwarna warni, dengan 33,3% mahasiswa menginginkan sampul berwarna warni, dan sebanyak 33,3% gambar yang diinginkan dalam sampul buku adalah foto identitas perawat, 46,7% mahasiswa menginginkan letak gambar dibawah judul, sebanyak 33,3 % gambar yang diinginkan jumlahnya satu, sebanyak 70% menginginkan ukuran sedang, 63,3% mahasiswa menginginkan warna sampul buku lembut. Untuk isi sampul belakang buku 56,7% mahasiswa menginginkan isi sampul buku bagian belakang berisi biografi penulis, sebanyak 36,7% mahasiswa menginginkan font dalam bentuk arial, dengan ukuran sedang, sebanyak 30% mahasiswa

menginginkan ukuran buku A4, dengan tebal buku yang diinginkan sebanyak 40-50 halaman .

4. Kebutuhan mahasiswa terhadap isi bahan ajar keperawatan dasar berbasis OSCE adalah sebanyak 56,7% mahasiswa menginginkan isi buku berisi Pemaparan materi, contoh kasus keperawatan, dan contoh soal uji OSCE/kompetensi dan penyelesaian, sebanyak 70% mahasiswa menginginkan perlunya daftar isi buku, sebanyak 66,7% contoh soal yang diinginkan adalah pilihan ganda, sebanyak 73,3% perlu adanya glosarium, sebanyak 66,7% mahasiswa menginginkan adanya daftar pustaka dalam buku ajar, sebanyak 33,3% mahasiswa menginginkan bahasa yang digunakan adalah mudah dipahami, dan sebanyak 100% menginginkan adanya rangkuman materi.

6.2 Saran

Hasil pengembahan bahan ajar keperawatan berbasis OSCE dapat digunakan sebagai bahan ajar untuk pengayaan dalam mempersiapkan uji kompetensi keperawatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alinier. 2009. Nursing students' and lecturers' perspectives of objective structured clinical examination incorporating simulation. *Nurse Education Today* [Nurse Educ Today] 2003 Aug; Vol. 23 (6), pp. 419-26.
- Baid. 2011. The objective structured clinical examination within intensive care nursing education. *Nursing In Critical Care* [Nurs Crit Care] 2011 Mar-Apr; Vol. 16 (2), pp. 99-105.
- Fornieris, S.G., Mc Alphine, C.J.P. 2007. Evaluation of a reflective learning intervention to improve critical thinking in novice nurses. *Journal of advanced nursing*, 57 (4) : 410-420
- Gay, L. R. 1987. *Education research, Competencies for analysis and application*. Third edition. Columbus: Merrill Publishing Company.
- Hergenhahn, B.R., & Olson, M.H. 2008. *Theories of Learning (teori belajar)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Indriyanti, NY & Susilowati, E. 2010. *Pengembangan Modul*. Materi Pelatihan Pembuatan e-module bagi Guru-guru IPA Biologi SMP se-Kota Surakarta menuju Open Education Resources ada tanggal 7 Agustus 2010
- Kalbitz, et al. 2010. Studentische Evaluation einer objektiven, strukturierten klinischen Prüfungsmethode (OSCE) im Fach Chirurgie und Orthopädie. *Der Unfallchirurg* [Unfallchirurg] 2010 Sep; Vol. 113 (9), pp. 726-30, 732-3
- Kurz, et al. 2009. Objective structured clinical examination and advanced practice nursing students. *Journal Of Professional Nursing: Official Journal Of The American Association Of Colleges Of Nursing* [J Prof Nurs] 2009 May-Jun; Vol. 25 (3), pp. 186-91
- Lewis, D. G. 1968. *Experimental design in education*. London: University of London Press Ltd.
- Nayar, Malik, Bijani. 1986. Objective structured practical examination: a new concept in assessment of laboratory exercises in preclinical sciences. *Medical Education* [Med Educ] 1986 May; Vol. 20 (3), pp. 204-9.
- Prendergast, M. 2002. *Action research: The improvement of student and teacher learning*. <http://educ.queensu.ca/ar/reports/MP2002.htm>
- Pandya, Bhagwat, Kini. 2010. Evaluation of clinical skills for first-year surgical residents using orientation programme and objective structured clinical evaluation as a tool of assessment. *Journal Of Postgraduate Medicine* [J Postgrad Med] 2010 Oct-Dec; Vol. 56 (4), pp. 297-300.

Syaifudin. 2009. *Tes Prestasi; fungsi dan pengembangan pengukuran prestasi belajar*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Turner, P. 2006. Critical Thinking in nursing education and practice as defined in the literature. *Nursing Education Perspectives*. 26 (5): 272-276.

Zulharman. 2007. *Objective structure clinical examination (OSCE)*. Riau: Fakultas Kedokteran Unri.

Lampiran 1. Artikel Publikasi di Jurnal Ners (jurnal nasional terakreditasi)

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR KEPERAWATAN DASAR BERBASIS OBJECTIVE STRUCTURE CLINICAL EXAMINATION (OSCE)

(Objective Structure Clinical Examination (OSCE) Based Teaching material Development)

Musrifatul Uliyah*, A. Aziz Alimul Hidayat*

* Departemen of Nursing, Faculty of Health Science, Muhammadiyah University of Surabaya
Jl. Sutorejo No. 59 Surabaya

Email: musrifatul@um-surabaya.ac.id

ABSTRAK

Pendahuluan: Sebagai besar (73,2%) kompetensi pengetahuan dan keterampilan mahasiswa diploma tiga keperawatan pada Perguruan Tinggi di kota Surabaya masih belum sesuai dengan harapan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan mempersiapkan proses pembelajaran yang berorientasi pada praktik, seperti pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar berbasis *objective structure clinical examination (OSCE)*. Tujuan dari artikel ini adalah menjelaskan pengembangan bahan ajar keperawatan dasar berbasis *objective structure clinical examination (OSCE)*. **Metode:** Metode penelitian ini menggunakan pendekatan *research and development*, dengan enam tahap penelitian, yaitu survey pendahuluan, awal pengembangan prototipe, desain produk, validasi produk, revisi desain, dan deskripsi hasil penelitian. Subyek penelitian adalah bahan ajar keperawatan dasar dengan sumber data mahasiswa program studi diploma 3 keperawatan Universitas Muhammadiyah Surabaya, Akademi keperawatan Adi Husada, Stikes RKZ Surabaya. Analisis data yang digunakan dengan menggunakan analisis deskriptif. **Hasil:** ditemukan bahan ajar keperawatan dasar berbasis OSCE yang berisi 5 bab, diantaranya bab 1 berisi tentang kebutuhan oksigen dan prosedur tindakan keperawatan, bab 2 tentang kebutuhan cairan dan prosedur tindakan keperawatan, bab 3 tentang kebutuhan nutrisi dan prosedur tindakan keperawatan, bab 4 tentang kebutuhan eliminasi dan prosedur tindakan keperawatan, dan bab 5 berisi kebutuhan aktivitas dan prosedur tindakan keperawatan, yang dilengkapi glosarium dan daftar pustaka. Buku tersebut dicetak dengan ukuran A4 sebanyak 130 halaman, dengan jenis tulisan arial. Judul buku yang dihasilkan adalah keperawatan dasar dan strategi penyelesaian kasus yang dilengkapi rangkuman dan contoh kasus OSCE dengan strategi penyelesaian serta uji kompetensi yang disertai dengan langkah mengerjakan soal yang runtut dan mudah dipahami. **Kesimpulan:** Bahan ajar keperawatan dasar dapat dikembangkan menjadi bahan ajar berbasis OSCE dengan teridentifikasinya komponen isi bahan ajar, sehingga diharapkan dapat meningkatkan Skill Lab mahasiswa keperawatan.

Kata Kunci : objective structure clinical examination (OSCE), Keperawatan, skill lab

ABSTRACT

Introduction: Most of knowledge and skill competency Diploma III Nursing Education students (73.2%) in Surabaya had not met the the expectation of value in nursing practice, this might affect the quality of nursing graduates. One of the possible efforts was by preparing the teaching and learning process based on practice, mediated with *objective structure clinical examination (OSCE)*-based teaching material. This paper was aimed at explaining the result of developing *objective structure clinical examination (OSCE)*-based teaching material for basic nursing course. **Method:** This *research and development* based method paper was conducted in six stages; introductory survey, initial-prototype development, product design, product validation, design revision, and research result description. The subject of research was the teaching material of basic nursing with Diploma III nursing department students, Adi Husada Nursing Academy Students, and Stikes RKZ students were stated as the data source. Prototype validation data source of teaching material were from lecturers who taught basic nursing from the three Universities stated previously. Descriptive analysis was implemented in the data analysis. **Result:** The result of research was teaching material for basic nursing contained five chapters; first chapter was about the needs of oxygen and nursing practice procedures, second chapter focused on the needs of liquid and nursing practice procedures, third chapter dealt with the needs of nutrition and nursing practice procedures, fourth chapter discussed the needs of elimination and nursing practice procedures, fifth chapter contained the needs of activity and nursing practice procedures, completed with glossary and references and they were written into a A4-size and arial-font for 130 pages. The book arranged thus was entitled basic nursing and finishing case strategy which was completed with summary and OSCE cases and equipped with finishing strategy and competency test completed with user-friendly and coherent answering-question steps. **Conclusion:** teaching materials of basic nursing can be improved into teaching materials based on OSCE identified with teaching materials core component, thus it is expected to improve the practice skills of Nursing Education students.

Keywords : objective structure clinical examination (OSCE), nursing, practice skills

PENDAHULUAN

Keperawatan sebagai bagian dari pendidikan profesi kesehatan yang lulusanya diharapkan memiliki kompetensi sebagaimana telah ditetapkan oleh standar profesi. Salah satu bukti lulusan memiliki kompetensi atau tidak adalah dapat dilihat dari hasil uji kompetensi. Oleh karena itu pelaksanaan uji kompetensi adalah hal yang sangat penting dalam pendidikan profesi. Permasalahannya adalah masih rendahnya kelulusan uji kompetensi nasional, hal tersebut dapat disebabkan karena kurangnya kesiapan lulusan dalam menghadapi uji kompetensi. Selain itu sebagian besar (73,2%) mahasiswa diploma tiga keperawatan memiliki nilai cukup dalam praktik klinik keperawatan, hal tersebut masih belum memenuhi standar nilai yang diharapkan dalam praktik keperawatan, yaitu standar baik.

Permasalahan tersebut diatas perlu segera diatasi, karena dapat mempengaruhi kelulusan uji kompetensi nasional perawat, dan berdampak pada kualitas lulusan. Salah satu cara yang dapat digunakan adalah dengan penyiapan proses pembelajaran dalam hal ini adalah penyediaan bahan ajar yang berbasis OSCE yang sampai saat ini belum tersedia. Beberapa penelitian tentang keunggulan OSCE telah dihasilkan, diantaranya penelitian

Alinier (2009) menghasilkan bahwa OSCE mampu meningkatkan kepercayaan diri ketika berhadapan dengan instrumen klinis dan lebih siap menghadapi berbagai kasus di rumah sakit. Penelitian Nayar, dkk (1986) menyatakan OSCE dapat membedakan kategori mahasiswa dalam uji praktik, dan OSCE juga dapat diujikan pada pembelajaran laboratorium karena sebagai perangkat evaluasi pembelajaran dengan kapasitas yang baik.

Penelitian Baid (2011) menyatakan penerapan OSCE dalam perawatan intensif membutuhkan persiapan tenaga pengajar dan waktu yang cukup sekaligus dapat merefleksikan pengalaman baru. Penelitian Pandya, dkk (2010) menyatakan penerapan OSCE pada pendidikan spesialisasi keperawatan mampu meningkatkan secara signifikan kemampuan psikomotor dan kognitif serta merupakan metode yang andal dan efektif. Penelitian Kalbitz, dkk (2010) menyatakan OSCE merupakan metode evaluasi yang memiliki relevansi yang tinggi dan strategi banyak disukai oleh mahasiswa serta penerimaan yang tinggi, dan Penelitian Kurz, dkk (2009) menyatakan ada perbedaan penerapan metode OSCE dengan metode tradisional dengan hasil akhir ujian praktik, evaluasi pembelajaran, dan kepuasan yang tinggi.

Untuk mempersiapkan pelaksanaan OSCE maupun penerapan ujian klinik pada pendidikan diploma, maka diperlukan berbagai metode pembelajaran yang tepat dengan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan metode OSCE, salah satunya adalah penggunaan bahan ajar berbasis OSCE, karena saat ini bahan ajar yang diberikan hanya memenuhi target kurikulum yang berlaku di institusi dengan metode konvensional, yakni ujian kognitif, sikap dan psikomotor yang terpisah (belum terintegrasi) yang menyebabkan kemampuan mahasiswa terfokus satu aspek. Penggunaan bahan ajar dalam pembelajaran sangat penting, karena beberapa manfaat yang dapat dirasakan, seperti dalam penelitian Richard Duschl dalam Indriyanti & Sulistiowati (2010) menyatakan bahwa pembelajaran dengan bahan ajar mengubah miskonsepsi mahasiswa menuju konsep ilmiah.

Berdasarkan kajian penelitian terdahulu, belum ditemukan atau dihasilkannya penelitian pengembangan bahan ajar keperawatan dasar berbasis OSCE yang dapat meningkatkan kemampuan skill lab mahasiswa. Maka tujuan penelitian ini adalah menjelaskan pengembangan bahan ajar keperawatan dasar berbasis *objective structure clinical examination (OSCE)*.

BAHAN DAN METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan metode *research and development*, yang dilakukan dalam enam tahap penelitian, yaitu survey pendahuluan, awal pengembangan prototipe, desain produk, validasi produk, revisi desain, dan deskripsi hasil penelitian. Subyek penelitian adalah bahan ajar keperawatan dasar dengan sumber data mahasiswa dan dosen program studi diploma tiga keperawatan Universitas Muhammadiyah Surabaya, Akademi keperawatan Adi Husada, Stikes RKZ Surabaya. Pengumpulan data dilakukan selama tiga bulan. Sumber data diperoleh berasal dari sumber primer dan sekunder. Data primer didapat dari responden melalui pemberian kuesioner dan wawancara secara langsung. Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan cara, kuesioner dan wawancara. Analisis data yang digunakan adalah Analisis deskriptif dengan melakukan analisis terhadap (1) kebutuhan mahasiswa dan dosen terhadap keberadaan, materi, bentuk fisik dan isi bahan ajar keperawatan dasar berbasis OSCE (2) prototipe bahan ajar keperawatan dasar berbasis OSCE sesuai kebutuhan mahasiswa dan dosen (3) hasil penilaian dan saran perbaikan secara umum pada prototipe bahan ajar

keperawatan dasar berbasis OSCE sesuai kebutuhan mahasiswa dan dosen (4) bahan ajar keperawatan dasar berbasis OSCE setelah perbaikan

HASIL

Tabel 1

Hasil analisis pemahaman dan kebutuhan mahasiswa dan dosen terhadap keberadaan bahan ajar keperawatan berbasis OSCE

No	Pernyataan	Mahasiswa		Dosen	
		n	%	n	%
1	Pendapat tentang pembelajaran keperawatan dasar				
	- Sangat penting	20	66,7	4	100
	- Penting	3	10	0	0
	- Biasa	0	0	0	0
	- Tidak penting	0	0	0	0
2	Sumber belajar keperawatan dasar				
	- Buku ajar	8	26,7	2	50
	- Internet	2	6,67	0	0
	- Buku ajar dan internet	13	43,3	2	50
3	Pendapat terhadap sumber belajar yang digunakan				
	- Menarik	19	63,3	0	0
	- Membosankan	1	3,33	0	0
	- Biasa saja	3	10	0	0
	- Tidak memusatkan pada kasus keperawatan	0	0	4	100
4	Pendapat terhadap bahan ajar keperawatan dasar berbasis OSCE dijadikan panduan				
	- Setuju	21	70	3	75
	- Tidak setuju	2	6,67	0	0
5	Bahan ajar yang diinginkan				
	- Berisi konsep dan teori keperawatan dasar	2	6,67	0	0
	- Berisi konsep dan teori keperawatan dasar, dan prosedur klinik	3	10	0	0
	- Berisi konsep dan teori keperawatan dasar, prosedur keperawatan dasar, contoh kasus dan latihan soal berbasis OSCE dan uji kompetensi	18	60	4	100

Berdasarkan tabel 1. Hasil analisis pemahaman terhadap kebutuhan mahasiswa dan dosen terhadap bahan ajar keperawatan berbasis OSCE adalah sebagian besar (66,7%) mahasiswa dan dosen menganggap sangat penting adanya bahan ajar keperawatan berbasis OSCE, dan 70% mahasiswa setuju buku ajar keperawatan dasar berbasis OSCE digunakan sebagai panduan dalam pembelajaran, dan sebanyak 60% mahasiswa menginginkan buku tersebut berisi konsep dan teori keperawatan dasar, prosedur keperawatan dasar, contoh kasus dan latihan soal berbasis OSCE dan uji kompetensi.

Tabel 2
 Hasil analisis pemahaman terhadap materi bahan ajar keperawatan berbasis OSCE

No	Pernyataan	Mahasiswa		Dosen	
		n	%	n	%
1	Materi yang sesuai dipaparkan dalam bahan ajar				
	- Konsep dasar dan teori keperawatan	6	20	0	0
	- Keterampilan dasar keperawatan	4	13,3	0	0
	- Contoh kasus dan asuhan keperawatan	6	20	0	0
	- Soal-soal latihan ujian OSCE	0	0	0	0
	- Semua	7	23,3	4	100
2	Perlunya penjelasan tentang konsep dasar keperawatan				
	- Perlu	22	73,3	4	100
	- Tidak perlu	1	3,33	0	0
3	Cara memaparkan materi keperawatan dasar dalam bahan ajar				
	- Singkat dan padat	22	73,3	4	100
	- Panjang	0	0	0	0
	- Banyak menggunakan istilah asing	1	3,33	0	0
4	Contoh soal yang sesuai dalam pembelajaran keperawatan dasar				
	- Berisi langkah-langkah mengerjakan yang runut dan mudah dipahami	16	53,3	0	0
	- Langsung menuju jawaban soal yang dimaksud	1	3,33	0	0
	- Kasus dan penyelesaian sesuai dengan OSCE dan Uji kompetensi	5	16,7	4	100
	- Semua	1	3,33	0	0

Berdasarkan tabel 2. Hasil analisis pemahaman terhadap bahan ajar keperawatan berbasis OSCE adalah sebanyak 23,3% materi dalam buku keperawatan dasar berbasis OSCE berisi konsep dasar dan teori keperawatan, keterampilan keperawatan, dan contoh kasus asuhan keperawatan, sebanyak 73,3% pemaparan materi dalam buku keperawatan dasar berbasis OSCE disajikan dalam bahasa singkat dan padat, dan sebanyak 53,3% mahasiswa menginginkan contoh soal yang ada dalam buku keperawatan dasar berbasis OSCE berisi langkah-langkah mengerjakan yang runut, dan mudah dipahami.

Tabel 3
 Hasil analisis kebutuhan mahasiswa dan dosen terhadap fisik bahan ajar keperawatan berbasis OSCE

No	Pernyataan	Mahasiswa		Dosen	
		n	%	n	%
1	Judul bahan ajar yang sesuai				
	- Buku ajar keperawatan dasar	9	30	0	0
	- Keperawatan dasar dan strategi menyelesaikan kasus	10	33,3	1	25
	- Keperawatan dasar dan uji kompetensi/OSCE	4	13,3	2	50
	- Buku Ajar Keperawatan Dasar dan Strategi Menyelesaikan kasus OSCE/Uji Kompetensi	0	0	1	25
2	Sampul yang diinginkan				
	- Bergambar dan berwarna warni	17	56,7	3	75
	- Bergambar hitam putih	4	13,3	0	0
	- Bergambar dan satu warna	2	6,67	0	0
3	Gambar yang diinginkan dalam sampul				
	- Karikatur	6	20	1	25
	- Animasi/kartun	3	10	2	50
	- Foto	4	13,3	1	25
	- Foto identitas perawatan	10	33,3	0	0
4	Letak gambar yang diinginkan				
	- Dsela-sela/diapit judul	4	13,3	0	0
	- Dibawah judul dengan ukuran disesuaikan	14	46,7	4	100
	- Dibawah judul dan hampir satu halaman	5	16,7	0	0
5	Jumlah gambar yang diinginkan untuk sampul bahan ajar				
	- Satu	10	33,3	1	25
	- Dua	9	30	2	50
	- Lebih dari dua	4	13,3	1	25
6	Ukuran gambar yang diinginkan				
	- Kecil	1	3,33	0	0
	- Sedang	21	70	4	100
	- Besar	1	3,33	0	0
7	Warna yang diinginkan untuk sampul bahan ajar				
	- Warna-warna mencolok	2	6,67	1	25
	- Warna-warna lembut	19	63,3	3	75
	- Hitam putih	2	6,67	0	0
8	Isi sampul belakang				
	- Gambar isi buku	6	20	1	25
	- Biografi penulis	17	56,7	3	75
9	Font yang diinginkan				
	- Comic san ms	5	16,7	0	0

	- Arial	11	36,7	4	100
	- Segoe print	2	6,67	0	0
	- Kristen ITS	2	6,67	0	0
	- Time New Roman	3	10	0	0
10	Ukuran huruf yang diinginkan				
	- Besar	7	23,3	1	25
	- Sedang	16	53,3	3	75
	- Kecil	0	0	0	0
11	Ukuran buku yang diinginkan				
	- Buku saku	7	23,3	0	0
	- Buku kecil dengan ukuran A5	7	23,3	1	25
	- Buku besar dengan ukuran A4	9	30	3	75
12	Tebal buku yang sesuai untuk bahan ajar				
	- 30-40	8	26,7	0	0
	- 40-50	9	30	0	0
	- 50-60	4	13,3	3	75
	- > 60	2	6,67	1	25

Berdasarkan tabel 3. Hasil analisis kebutuhan mahasiswa terhadap fisik bahan ajar keperawatan dasar berbasis OSCE adalah sebanyak 33,3% mahasiswa menginginkan judul buku adalah keperawatan dasar dan strategi menyelesaikan kasus, sebanyak 56,7% mahasiswa menginginkan sampul buku berwarna warni, dengan 33,3% mahasiswa menginginkan sampul berwarna warni, dan sebanyak 33,3% gambar yang diinginkan dalam sampul buku adalah foto identitas perawat, 46,7% mahasiswa menginginkan letak gambar dibawah judul, sebanyak 33,3 % gambar yang diinginkan jumlahnya satu, sebanyak 70% menginginkan ukuran sedang, 63,3% mahasiswa menginginkan warna sampul buku lembu. Untuk isi sampul belakang buku 56,7% mahasiswa menginginkan isi sampl buku bagian belakang berisi biografi penulis, sebanyak 36,7% mahasiswa menginginkan font dalam bentuk arial, dengan ukuran sedang, sebanyak 30% mahasiswa menginginkan ukuran buku A4, dengan tebal buku yang diinginkan sebanyak 40-50 halaman .

Tabel 4

Hasil analisis kebutuhan mahasiswa terhadap isi bahan ajar keperawatan berbasis OSCE

No	Pernyataan	Mahasiswa		Dosen	
		n	%	n	%
1	Isi yang harus ada dalam bahan ajar keperawatan dasar				
	- Pemaparan materi keperawatan dasar	5	16,7	0	0
	- Soal-soal latihan keperawatan dasar	2	6,67	0	0
	- Pemaparan materi, contoh kasus keperawatan, dan contoh soal uji OSCE/kompetensi dan penyelesaian	17	56,7	4	100
2	Keberadaan daftar isi				
	- Perlu	21	70	0	0
	- Tidak perlu	2	6,67	0	0

3	Soal yang sesuai untuk digunakan dalam bahan ajar keperawatan dasar				
	- Pilihan ganda	20	66,7	3	75
	- Uraian	1	3,33	0	0
	- Pilihan ganda dan uraian	2	6,67	1	25
4	Keberadaan glosarium				
	- Perlu	22	73,3	4	100
	- Tidak perlu	1	3,33	0	0
5	Keberadaan daftar pustaka				
	- Perlu	20	66,7	4	100
	- Tidak perlu	3	10	0	0
6	Bahasa yang digunakan				
	- Menggunakan pilihan kata yang tepat	4	13,3	1	25
	- Ejaan dan anda baca sesuai dengan ejaan yang disempurnakan	8	26,7	2	50
	- Mudah dipahami	10	33,3	1	25
	- Semua	1	3,33	0	0
7	Keberadaan rangkuman materi				
	- Perlu	21	70	3	75
	- Tidak perlu	0	0	1	25

Berdasarkan tabel 4. Hasil analisis kebutuhan mahasiswa terhadap isi bahan ajar keperawatan dasar berbasis OSCE adalah sebanyak 56,7% mahasiswa menginginkan isi buku berisi pemaparan materi, contoh kasus keperawatan, dan contoh soal uji OSCE/kompetensi dan penyelesaian, sebanyak 70% mahasiswa menginginkan perlunya daftar isi buku, sebanyak 66,7% contoh soal yang diinginkan adalah pilihan ganda, sebanyak 73,3% perlu adanya glosarium, sebanyak 66,7% mahasiswa menginginkan adanya daftar pustaka dalam buku ajar, sebanyak 33,3% mahasiswa menginginkan bahasa yang digunakan adalah mudah dipahami, dan sebanyak 100% menginginkan adanya rangkuman materi.

Prototipe bahan ajar keperawatan dasar berbasis OSCE sesuai kebutuhan mahasiswa dan dosen

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan mahasiswa dan dosen terhadap bahan ajar keperawatan dasar berbasis OSCE, maka dapat disusun bahan ajar dengan memperhatikan berbagai aspek dalam penyusunan bahan ajar, diantaranya 1) aspek isi atau materi, 2) aspek penyajian materi 3) Aspek bahasa, dan 4) Aspek grafika.

5. Aspek isi atau materi

Aspek isi atau materi yang dapat disajikan dalam bahan ajar yaitu meliputi konsep dan teori keperawatan, keterampilan dasar keperawatan, contoh kasus dan asuhan keperawatan.

6. Aspek penyajian materi

Aspek penyajian materi ini meliputi bagian-bagian materi yang akan disajikan kedalam 5 bab, yang meliputi kebutuhan oksigenasi, cairan dan elektrolit, nutrisi, eliminasi, dan aktivitas.

7. Aspek bahasa

Aspek bahasa dalam penyusunan buku ini dengan menggunakan bahasa Indonesia baku, sebagaimana buku teks pada umumnya, yang disajikan dengan mudah dipahami.

8. Aspek grafika

Aspek grafika dalam penyusunan bahan ajar sebagaimana dalam analisis kebutuhan, yaitu ditulis dalam ukuran A4 dengan ketebalan antara 50-60, dengan bentuk tulisan font Arial dengan ukuran sedang.

Hasil penilaian dan saran perbaikan secara umum pada prototipe bahan ajar keperawatan dasar berbasis OSCE sesuai kebutuhan mahasiswa dan dosen

Tabel 5

Hasil penilaian dan saran perbaikan pada prototipe bahan ajar keperawatan dasar berbasis OSCE

No	Hasil Penilaian	n	%
1	Aspek Penyajian		
	a. Kesesuaian teknik penyajian dengan pemahaman mahasiswa		
	- Kurang		
	- Cukup	1	11,1
	- Baik	8	88,9
	- Sangat baik		
	b. Kesesuaian urutan penyajian materi		
	- Kurang		
	- Cukup		
	- Baik	8	88,9
	- Sangat Baik	1	11,1
2	Aspek Isi		
	a. Kesesuaian judul dengan topik bahasan		
	- Kurang		
	- Cukup	1	11,1
	- Baik	6	66,7
	- Sangat baik	2	22,2
	b. Kelengkapan materi		
	- Kurang		
	- Cukup	2	22,2
	- Baik	6	66,7

	- Sangat baik	1	11,1
c.	Kefektifan contoh-contoh kasus		
	- Kurang		
	- Cukup	2	22,2
	- Baik	5	55,6
	- Sangat baik	2	22,2
d.	Kesesuaian soal/uji kompetensi		
	- Kurang		
	- Cukup	1	11,1
	- Baik	6	66,7
	- Sangat baik	1	11,1
3	Aspek Bahasa		
a.	Pemilihan bahasa dalam judul		
	- Kurang		
	- Cukup	2	22,2
	- Baik	6	66,7
	- Sangat baik	1	11,1
b.	Pemilihan kata yang digunakan dalam bahan ajar		
	- Kurang		
	- Cukup		
	- Baik	8	88,9
	- Sangat baik	1	11,1
c.	Penggunaan ejaan yang digunakan dalam bahan ajar		
	- Kurang		
	- Cukup	1	11,1
	- Baik	8	88,9
	- Sangat baik		
d.	Kesesuaian penjelasan dalam bahan ajar dengan tingkat kemampuan mahasiswa		
	- Kurang		
	- Cukup		
	- Baik	8	88,9
	- Sangat baik	1	11,1
4	Aspek Grafika		
a.	Kemenarikan judul		
	- Kurang		
	- Cukup		
	- Baik	6	66,7
	- Sangat baik	3	33,3
b.	Kesesuaian ukuran, warna, dan tata letak ilustrasi dalam sampul		
	- Kurang		
	- Cukup		
	- Baik	7	77,8
	- Sangat baik	2	22,2

c. Kesesuaian ilustrasi dengan topik bahan ajar		
- Kurang		
- Cukup	2	22,2
- Baik	6	66,7
- Sangat baik	1	11,1
d. Komposisi warna dalam bahan ajar		
- Kurang		
- Cukup	1	11,1
- Baik	7	77,8
- Sangat baik	1	11,1
e. Pemilihan jenis huruf dalam bahan ajar		
- Kurang		
- Cukup	2	22,2
- Baik	6	66,7
- Sangat baik	1	11,1
f. Ukuran huruf dalam bahan ajar		
- Kurang		
- Cukup	4	44,4
- Baik	5	55,6
- Sangat baik		
g. Ukuran bahan ajar		
- Kurang		
- Cukup	2	22,2
- Baik	6	66,7
- Sangat baik	1	11,1
h. Tebal bahan ajar		
- Kurang		
- Cukup	3	33,3
- Baik	5	55,6
- Sangat baik	1	11,1

Berdasarkan tabel 5. Hasil penilaian dan saran perbaikan terhadap prototipe bahan ajar maka terdapat beberapa saran perbaikan, diantaranya: 1) aspek penyajian masih ditemukan bahan yang membutuhkan pemahaman yang lebih mendalam dengan memperjelas ilustrasi gambar, dan sudah disesuaikan dengan tingkat pemahaman mahasiswa, 2) aspek isi diperlukan contoh kasus yang lebih banyak untuk menambah tingkat pemahaman mahasiswa, 3) aspek bahasa perlu disesuaikan dengan tingkat kemampuan mahasiswa, 4) aspek grafika perlu disesuaikan ketebalan buku dengan kedalaman materi yang disajikan serta ilustrasi gambar dapat diperjelas ketajaman tulisan atau gambar.



Gambar 1 Ilustrasi Sampul Buku

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap kebutuhan bahan ajar keperawatan dasar berbasis OSCE serta berdasarkan hasil validasi untuk perbaikan dalam penyusunan bahan ajar, maka terdapat beberapa keunggulan/kelebihan serta kelemahan dalam penggunaan bahan ajar. Bahan ajar keperawatan dasar berbasis OSCE merupakan bahan ajar yang digunakan secara khusus bagi mahasiswa untuk memudahkan dalam memahami dan mempraktikkan keterampilan, serta memiliki kemudahan mahasiswa dalam menganalisis beberapa kasus yang kemungkinan terjadi, seperti kasus di lapangan (klinik).

Bahan ajar ini merupakan bahan ajar yang ditulis dengan pendekatan OSCE, yang merupakan salah satu metode dalam evaluasi klinik, selain metode observasi, tertulis, dan lisan. Metode penilaian kemampuan klinik secara terstruktur dan bersifat obyektif pada umumnya diberikan sebuah kasus dengan kondisi, seperti di lapangan (klinik). Dalam materi buku telah disajikan berbagai contoh kasus serta strategi penyelesaian sehingga kemampuan pengetahuan, psikomotor dan sikap dapat dicapai karena juga ada beberapa soal yang harus dijawab untuk memperdalam tingkat pemahaman sebuah kasus setelah mempelajari bahan ajar keperawatan dasar.

Selain itu kasus yang disajikan pada bahan ajar yang membutuhkan penyelesaian oleh pembaca dapat menilai berbagai aspek, diantaranya pengkajian riwayat hidup, pemeriksaan fisik, laboratorium, identifikasi masalah, merumuskan dan menyimpulkan data, interpretasi hasil pemeriksaan, menetapkan pengelolaan klinik, mendemonstrasikan prosedur, kemampuan berkomunikasi dan pemberian pendidikan kesehatan. Sebagaimana pelaksanaan OSCE, dalam bahan ajar juga disiapkan berbagai hal, diantaranya kompetensi klinik yang akan diujikan atau menentukan jenis kemampuan yang akan dievaluasi mahasiswa.

Menurut Miller dalam Zulharman (2007) mengemukakan ada empat level penilaian ketrampilan klinik yang dapat digunakan diantaranya mulai dari tingkat *knows*, *knows how*, *shows how* dan *does*. Dalam penilaian ketrampilan klinik selama ini umumnya menilai pada level *knows* dan *knows how*, maka kemungkinan besar tidak dapat untuk memastikan kompetensi yang dimiliki perawat, maka penilaian klinik sampai dengan tingkat *shows how* dan *does* perlu dilakukan, sebagaimana dalam pelaksanaan OSCE.

Berdasarkan konsep tersebut, pengembangan bahan ajar berbasis OSCE, telah menekankan pada informasi verbal, keterampilan intelektual, strategi kognitif, sikap, dan keterampilan motorik, yang kemudian dituangkan dalam bagian/komponen bahan ajar, seperti bagian pendahuluan, bagian kegiatan belajar, dan latihan kasus (studi kasus). Khususnya pada pendidikan keperawatan penyusunan bahan ajar keperawatan belum banyak memperhatikan kaitan isi bahan ajar dengan bentuk soal uji kompetensi yang banyak menggunakan OSCE, sehingga mahasiswa atau calon perawat mengalami kesulitan terhadap uji kompetensi yang dilakukakan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Kebutuhan mahasiswa dan dosen terhadap bahan ajar keperawatan berbasis OSCE adalah sebagian besar (66,7%) mahasiswa dan dosen menganggap sangat penting, sebanyak 70% mahasiswa setuju buku ajar keperawatan dasar berbasis OSCE digunakan sebagai panduan dalam pembelajaran, dan sebanyak 60% mahasiswa menginginkan buku tersebut berisi konsep dan teori keperawatan dasar, prosedur keperawatan dasar, contoh kasus dan latihan soal berbasis OSCE dan uji kompetensi.
2. Kebutuhan mahasiswa dan dosen terhadap isi buku keperawatan dasar berbasis OSCE, adalah sebanyak 23,3% materi dalam buku keperawatan dasar berbasis OSCE berisi konsep dasar dan teori keperawatan, keterampilan keperawatan, dan contoh kasus asuhan keperawatan, sebanyak 73,3% menginginkan disajikan dalam bahasa singkat dan padat, dan sebanyak 53,3% menginginkan berisi langkah-langkah mengerjakan yang runut, dan mudah dipahami, sebanyak 70% mahasiswa menginginkan perlunya daftar isi buku, sebanyak 73,3% perlu adanya glosarium, sebanyak 66,7% mahasiswa menginginkan adanya daftar pustaka, dan sebanyak 100% menginginkan adanya rangkuman materi.
3. Kebutuhan mahasiswa terhadap fisik bahan ajar keperawatan dasar berbasis OSCE adalah sebanyak 33,3% mahasiswa menginginkan judul buku adalah keperawatan dasar dan strategi menyelesaikan kasus, 46,7% mahasiswa menginginkan letak gambar dibawah judul, sebanyak 70% menginginkan ukuran sedang, sebanyak 36,7% mahasiswa menginginkan font dalam bentuk arial, dengan ukuran sedang, dan sebanyak 30% mahasiswa menginginkan ukuran buku A4.

Saran

Saran yang dapat diberikan adalah hasil dari pengembangan bahan ajar keperawatan berbasis OSCE hendaknya dapat digunakan dalam pembelajaran keperawatan dasar

sebagai buku pengkayaan, sehingga dapat meningkatkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor.

Ucapan Terima Kasih

Penelitian ini didanai oleh Kementerian Riset dan Pendidikan Tinggi dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Hibah Penelitian Hibah Bersaing nomor 010/SP2H/P/K7/KM/2016. Terima kasih kepada Koordinator Perguruan Tinggi VII Jawa Timur atas pendanaan tersebut dan kepada Direktur STIKES RKZ, Akper Adi Husada dan Rektor Universitas Muhammadiyah Surabaya. atas ijin penelitian.

KEPUSTAKAAN

- Alinier. 2009. Nursing students' and lecturers' perspectives of objective structured clinical examination incorporating simulation. *Nurse Education Today* [Nurse Educ Today] 2003 Aug; Vol. 23 (6), pp. 419-26.
- Baid. 2011. The objective structured clinical examination within intensive care nursing education. *Nursing In Critical Care* [Nurs Crit Care] 2011 Mar-Apr; Vol. 16 (2), pp. 99-105.
- Fornieris, S.G., Mc Alphine, C.J.P. 2007. Evaluation of a reflective learning intervention to improve critical thinking in novice nurses. *Journal of advanced nursing*, 57 (4) : 410-420
- Gay, L. R. 1987. *Education research, Competencies for analysis and application*. Third edition. Columbus: Merrill Publishing Company.
- Hergenhahn, B.R., & Olson, M.H. 2008. *Theories of Learning (teori belajar)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Indriyanti, NY & Susilowati, E. 2010. *Pengembangan Modul. Materi Pelatihan Pembuatan e-module bagi Guru-guru IPA Biologi SMP se-Kota Surakarta menuju Open Education Resources* ada tanggal 7 Agustus 2010
- Kalbitz, et al. 2010. Studentische Evaluation einer objektiven, strukturierten klinischen Prüfungsmethode (OSCE) im Fach Chirurgie und Orthopädie. *Der Unfallchirurg* [Unfallchirurg] 2010 Sep; Vol. 113 (9), pp. 726-30, 732-3
- Kurz, et al. 2009. Objective structured clinical examination and advanced practice nursing students. *Journal Of Professional Nursing: Official Journal Of The American Association Of Colleges Of Nursing* [J Prof Nurs] 2009 May-Jun; Vol. 25 (3), pp. 186-91
- Lewis, D. G. 1968. *Experimental design in education*. London: University of London Press Ltd.

- Nayar, Malik, Bijani. 1986. Objective structured practical examination: a new concept in assessment of laboratory exercises in preclinical sciences. *Medical Education* [Med Educ] 1986 May; Vol. 20 (3), pp. 204-9.
- Prendergast, M. 2002. *Action research: The improvement of student and teacher learning*. <http://educ.queensu.ca/ar/reports/MP2002.htm>
- Pandya, Bhagwat, Kini. 2010. Evaluation of clinical skills for first-year surgical residents using orientation programme and objective structured clinical evaluation as a tool of assessment. *Journal Of Postgraduate Medicine* [J Postgrad Med] 2010 Oct-Dec; Vol. 56 (4), pp. 297-300.
- Syaifudin. 2009. *Tes Prestasi; fungsi dan pengembangan pengukuran prestasi belajar*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Turner, P. 2006. Critical Thinking in nursing education and practice as defined in the literature. *Nursing Education Perspectives*. 26 (5): 272-276.
- Zulharman. 2007. *Objective structure clinical examination (OSCE)*. Riau: Fakultas Kedokteran Unri.



[HOME](#) [ABOUT](#) [USER HOME](#) [SEARCH](#) [CURRENT](#) [ARCHIVES](#) [ANNOUNCEMENTS](#) [PUBLICATION ETHIC](#)

[Home](#) > [User](#) > [Author](#) > [Active Submissions](#)

ACTIVE SUBMISSIONS

ACTIVE		ARCHIVE				
ID	MM-DD SUBMIT	SEC	AUTHORS	TITLE	STATUS	
2966	11-17	Nursing	uliyah, hidayat	PENGEMBANGAN BAHAN AJAR KEPERAWATAN DASAR BERBASIS...	Awaiting assignment	

START A NEW SUBMISSION

[CLICK HERE](#) to go to step one of the five-step submission process.

REFBACKS

ALL		NEW		PUBLISHED		IGNORED				
DATE ADDED	HITS	URL	ARTICLE	TITLE	STATUS	ACTION				
<i>There are currently no reffbacks.</i>										

[Publish](#) [Ignore](#) [Delete](#) [Select All](#)

PEOPLE

- » [Contact](#)
- » [Editorial Team](#)
- » [Reviewer](#)

POLICIES

- » [Focus and Scope](#)
- » [Section Policies](#)
- » [Open Access Policy](#)

TEMPLATE



VIEW MY STATS

AUTHOR

Submissions
Active (1)
Archive (0)
New Submission